

**PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA MELALUI  
USAHA TELUR ASIN  
(Studi Kasus di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro  
Kabupaten Aceh Besar)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MARDIANA**

**NIM. 160404031**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M/1442 H**

## SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-I dalam Ilmu  
Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam**

Diajukan oleh

**MARDIANA**  
**NIM. 160404031**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**



**Dr. Rasyidah M.Ag**  
**NIP. 197309081998032002**

**Pembimbing II**



**Sakdiah.M.Ag**  
**NIP. 197307132008012007**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan Oleh:**

**MARDIANA  
NIM. 160404031**

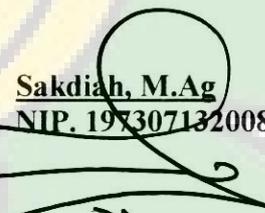
**Pada Hari/Tanggal:  
Jum'at, 15 Januari 2021 M  
14 Jumadil Akhir 1442 H**

**di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah**

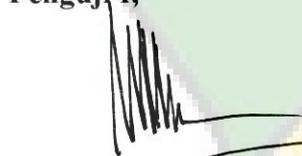
**Ketua,**

  
**Dr. Rasyidah, M.Ag  
NIP. 197309081998032002**

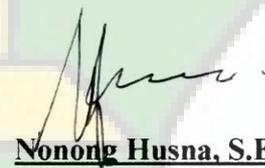
**Sekretaris,**

  
**Sakdiah, M.Ag  
NIP. 197307132008012007**

**Penguji I,**

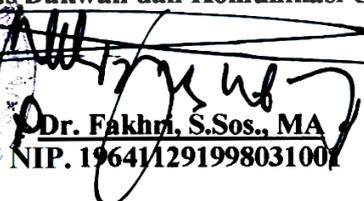
  
**Drs. M. Jakfar Puteh, M.Pd  
NIP. 195508181985031005**

**Penguji II,**

  
**Nonong Husna, S.E**



**Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Fakhri, S.Sos., MA  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mardiana

NIM : 160404031

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara yang tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini. Maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 15 Januari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Mardiana

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita rahmat serta karunia-nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada pedamaian dan pendamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni agama Islam.

Allhamdulillah berikut rahmat dan hidayah-nya Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Telur Asin di gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar”. Skripsi di susun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tak’zim yang setinggi-tingginya penulis tuturkan kepada kedua orang tua ayahnda Masri dan ibunda Jainar yang telah memberikan kasih sayang, pendidikan dan motivasi yang kuat untuk menjadi anak yang sholeha dan berhasil mengapai cita-cita yang diharapkan serta dengan tetesan keringat dan cucuran air matalah yang tidak mengenal rasa lelah demi membiayai perkuliahan penulis, sehingga gelar sarjana telah penulis raih. Penulis tidak bisa membalas apa yang telah diberikan kedua orang tua melainkan Allah SWT yang membalasnya. Amiin ya Rabbal Alamin. Dalam penulis skripsi yang sederhana ini, penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi sangat berharga kepada penulis, sepantasnya

mengucapkan terima kasih dengan tulus kepada abang tersayang Jayardi dan kakak tersayang saya Marlina dan Marlina yang selalu menasehati, mendo'akan dan mengingatkan penulis untuk terus belajar dengan rajin dan memaknai arti sebuah pendidikan.

Penghargaan yang luar biasa penulis sampaikan kepada ibu Dr. Rasyidah, M.Ag pembimbing pertama dan ibu Sakdiah, M.Ag pembimbing kedua sebagai kedua yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan yang diharapkan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Drs. Muchliz Aziz, M. Si, selaku Pembimbing Akademik (PA) , kepada Bapak Dr. Fahri, S. Sos., MA, selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Bapak Drs. Yusri. M.L.I.S sebagai wakil dekan I, Bapak Zainuddin T, M. Si, sebagai Wakil Dekan II, Bapak Dr. T. Lembong Misbah, MA, sebagai wakil dekan III sekaligus Pembina Dalam Organisasi Kemahasiswaan. Kemudian Ibu Dr. Rasyidah, M. Ag, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Ibu Sakdiah, M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), serta semua dosen yang telah mendidik penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawanwati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Selanjutnya ucapan terima kasih kepada bapak Marhaban sebagai Keuchik Cot Lamme, Ibu Jumiati sebagai ketua telur asin, Ibu Nurmala, Samawati, Nuraini

ali, Rukiyah, Salami, Umi Kalsum dan ibu Siti Khamariah sebagai anggota masyarakat usaha telur itik asin. Kemudian terima kasih juga untuk sahabat-sahabatku Aula Putriyanti, Rahmat Aulia Azmi, Nurerni, Fikri, yang telah memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga untuk kawan-kawan seperjuangan penulis unit 01 leting 16 yang telah membantu banyak do'a, dukungan, saran, kritikan dan semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi isi maupun tata penulisannya. Kebenaran selalu datang dari Allah dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis karya ilmiah ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri

Banda Aceh 15 Januari 2021  
Penulis,

Mardiana

## ABSTRAK

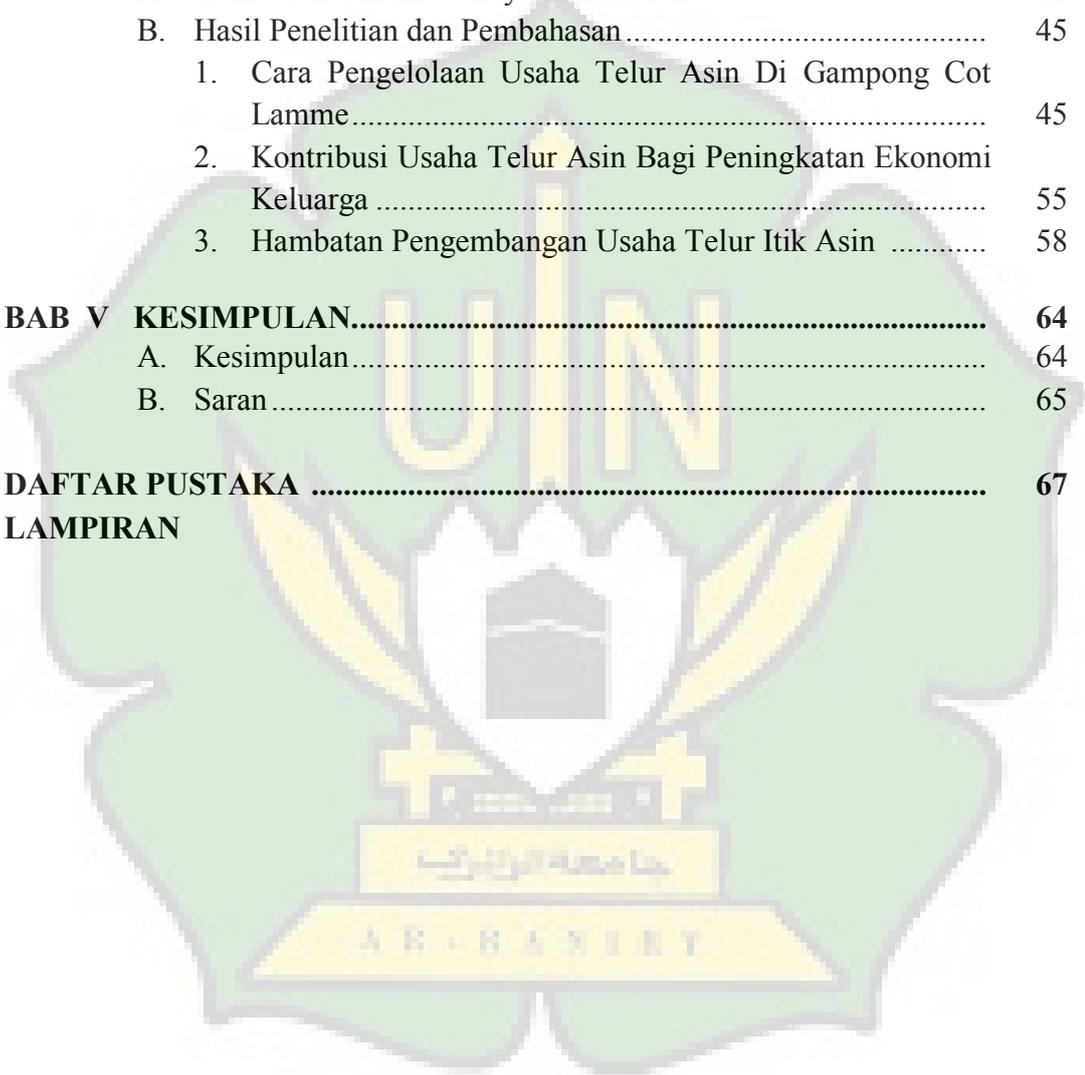
Penelitian ini berjudul **“Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Telur Asin (Studi Kasus Di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar)”** Peningkatan juga berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Dengan demikian yang dimaksud dengan peningkatan yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, kemudian dapat mengembangkan potensi-potensi atau skil masyarakat dan dapat meningkatkan kemas produk yang baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan permintaan pasar. Oleh karena itu tujuan peneliti ini adalah yang pertama untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan usaha telur itik asin ini bisa berkembang dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga tersebut. Yang kedua yaitu untuk mengetahui bagaimana kontribusi usaha telur asin terhadap peningkatan ekonomi keluarga khususnya di Gampong Cot Lamme. Kemudian yang ketiga untuk mengetahui apa saja hambatan yang di hadapi usaha telur asin dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian tersebut menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 12 orang, 10 usaha telur asin, keuchik dan pemuda Gampong Cot Lamme. Dari hasil penelitian, maka peneliti memperoleh data bahwa keberadaan usaha telur itik asin tersebut memberikan dampak positive terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.

**Kata kunci** : Peningkatan Ekonomi, Telur Asin, Masyarakat

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
1. Pengertian Peningkatan .....	6
2. Ekonomi Keluarga.....	7
3. Telur Asin.....	8
4. Pengertian Usaha .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	11
B. Kerangka Teoritik.....	15
1. Peningkatan Ekonomi Keluarga.....	15
2. Hambatan dan Kontribusi Usaha Telur Asin.....	18
a. Hambatan.....	18
b. Kontribusi Usaha.....	20
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Fokus Ruang Lingkup Penelitian .....	23
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Lokasi Penelitian .....	26
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	26
1. Observasi (Observation) .....	27
2. Wawancara (Interview).....	27
3. Dokumentasi .....	28

F. Tehnik Analisis Data .....	29
1. Reduksi Data.....	29
2. Penyajian Data .....	29
3. Penarikan Kesimpulan .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	45
1. Cara Pengelolaan Usaha Telur Asin Di Gampong Cot Lamme .....	45
2. Kontribusi Usaha Telur Asin Bagi Peningkatan Ekonomi Keluarga .....	55
3. Hambatan Pengembangan Usaha Telur Itik Asin .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Table 4.1	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan .....	40
Table 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun .....	41
Table 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	41
Table 4.4	Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	42
Table 4.5	Angka Putus Sekolah .....	42
Table 4.6	Jumlah Tempat Peribatan.....	43
Table 4.7	Jenos Kegiatan Masyarakat .....	44
Table 4.8	Kesejahteraan Sosial Masyarakat .....	45
Table 4.9	Jenis Mata Pencarian Masyarakat.....	47
Table 4.10	Sarana Dan Prasarana .....	49
Tabel 4.11	Peralatan.....	51
Tabel 4.12	Bahan Baku Untuk 15 Telur .....	52
Tabel 4.13	Nama-Nama Produksi Telur Asin.....	53
Tabel 4.14	Produksi Telur Asin Perorang.....	54
Tabel 4.15	Penjualan Dan Keuntungan Telur Asin .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Gampong Cot Lamme ..... 36



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Tahun Akademik Tahun 2020/2021
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Foto Dokumentasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam mengantarkan manusia kepada kesejahteraan dunia dan akhirat, lahir dan batin, Islam membentangkan pola hidup yang ideal dan praktis. Islam mengajarkan hidup seimbang baik dalam urusan ibadah maupun *mu'amalah*. Dengan ibadah seseorang berhubungan langsung dengan Allah SWT secara vertikal. Adapun aspek *mu'amalah*, seseorang akan berhubungan dengan urusan duniawi seperti, ekonomi, sosial, kemasyarakatan, dan nilai-nilai lainnya dalam memenuhi hajat hidup.<sup>1</sup>

Keluarga menjadi institusi terkecil dalam masyarakat yang bertanggung jawab pada kebutuhan ekonomi keluarga. Pada hakikatnya sebuah keluarga merupakan dasar bagi terbentuknya masyarakat jika fondasi suatu bangunan kuat maka bangunan yang berdiri di atas akan kuat pula tujuannya keluarga adalah menciptakan kehidupan yang penuh rasa aman, tentram, kasih sayang, dan saling membantu satu sama lain. Pada keluarga terdapat sekumpulan norma-norma yang berasal dari sumber-sumber hukum yang menjadikan keluarga berkewajiban memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani para anggota keluarga. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kehidupan kesejahteraan di dunia dan keberuntungan dengan

---

<sup>1</sup> Hamzah Ya'qub, *Etos Kerja Islami*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1992), hal. 6.

mendapatkan Ridha Allah.<sup>2</sup> Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan beban keluarga semakin besar. Dikarenakan keluarga diuntut lebih kreatif dan aktif. Hal inilah yang telah di coba beberapa keluarga di Gampong Cot Lamme yang mengupayakan pemenuhan ekonomi keluarga melalui ternak produksi usaha telur asin.

Gampong Cot lamme terletak di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, Letak Gampong Cot Lamme sangat berdekatan dengan bandara Sultan Iskandar Muda. Sebelumnya peneliti melakukan observasi, dimana peneliti melihat, mengamati keadaan masyarakat Gampong Cot Lamme, Kemudian melihat situasi yang berkaitan dengan ekonomi keluarga. Gampong Cot Lamme merupakan salah satu gampong yang memiliki potensi alam yang sangat besar yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga walaupun dalam peningkatannya lambat kenapa bisa itu terjadi karena ada beberapa faktor jadi kendala masyarakat gampong dalam memproduksi usaha telur asin tersebut dan membantu makanan sehari-hari (kawan nasi). Saat melakukan observasi peneliti melihat gampong tersebut sangat tentram, merangkul orang lain yang datang ke gampong tersebut (tamu) dan masyarakat Gampong Cot Lamme saat ini sedang melakukan suatu produksi yaitu usaha telur asin yang dimana disitu

---

<sup>2</sup> Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal. 38.

peneliti juga melihat bahwasannya yang bekerja ada laki-laki dan perempuan serta anak-anak. Setelah melakukan penelitian pendahuluan di ketahui bahwa Gampong Cot Lamme memproduksi usaha telur asin itu sejak cukup lama dan menjadi keterampilan warisan dari turu-temurun. Gampong Cot Lamme terdiri dari 97 KK yang melakukan usaha produksi telur asin sekitar 10 KK. Terdapat pelaku usaha telur asin ada perempuan dan ada pula laki-laki. Setiap rumah masyarakat sebenarnya mempunyai pertenak seperti ayam, bebek, sapi, kambing, kerbau dan lain-lain. Akan tetapi peneliti ini lebih fokus pada satu usaha untuk meningkatkan ekonomi keluarga yaitu usaha telur asin yang bertelur dari pertenakan bebek dan ayam.

Potensi masyarakat Cot Lamme memiliki kemauan, percaya dan tekad yang kuat. Hal ini adalah modal utama yang sangat penting. Akan tetapi tekad saja kemauan dan tekad saja tidak cukup karena masih dibutuhkan pendampingan untuk membantu memajukan usaha masyarakat tersebut.<sup>3</sup> Masyarakat mengatakan produksi telur bebek berkisar enam sampai delapan butir setiap hari. Jumlah telur inilah yang mereka kumpulkan beberapa hari lalu di olah menjadi telur itik asin. Usaha yang mereka lakukan itu sudah cukup lama bahkan ada yang sampai puluhan tahun. Akan tetapi usaha ini bergerak statis atau kurang berkembang. Padahal menurut potensinya seharusnya bisa menghasilkan banyak, bahwa itulah disatu sisi mereka bisa lebih banyak beternak, akan tetapi kurang berkembang, padahal peluang pasarnya tinggi. Seharusnya jika melihat potensi geografinya mereka bisa

---

<sup>3</sup> Mulyadi Nitisusantro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 29.

beternak itik yang banyak. Karena mereka mempunyai keahlian ditambah mereka memiliki keahlian untuk memproduksi telur asin. Akan tetapi faktanya hanya sedikit saja telur perhari yang dihasilkan. Berdasarkan inilah penulis tertarik untuk meneliti tentang peningkatan usaha telur asin di Gampong Cot Lamme yang dilakukan oleh masyarakat sehingga penulis mendiskripsikannya dalam bentuk penelitian dengan judul “*Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Telur Asin (Studi Kasus di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar)*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, timbul beberapa pertanyaan penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara masyarakat Gampong Cot Lamme mengelola usaha telur asin?
2. Bagaimana kontribusi usaha telur asin terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi usaha telur asin dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang dilakukan untuk mengetahui saat meningkatkan produksi usaha telur asin di Gampong Cot Lamme Kecamatan

Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Adapun tujuannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui cara masyarakat Gampong Cot Lamme mengelola usaha telur asin.
2. Untuk mengetahui kontribusi usaha telur asin terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme.
3. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi usaha telur asin dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Rencana penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis dalam beberapa hal sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil peneliti ini secara teoritik diharapkan bisa memberikan kontribusi studi terhadap khasanah pengetahuan dalam ilmu pengembangan masyarakat Islam mengenai tahapan-tahapan peningkatan ekonomi keluarga, baik bagi pembaca maupun penulis sendiri.
  - b. Memberi sumbangan pemikiran bagi pembaca agar bertambah wawasan yang menyangkut dengan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha telur asin, sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Adapun secara praktis diharapkan bisa memberikan dukungan kepada masyarakat Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.
- b. Melakukan penyuluhan atau arahan yang baik dalam manajemen usaha keuangan
- c. Diharapkan dapat mendampingi masyarakat dalam berwirausaha telur asin.

## E. Penjelasan Istilah

### 1. Pengertian Peningkatan

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya lalu memperbaguskan produksi dan sebagainya.<sup>4</sup> Peningkatan juga berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Dengan demikian yang dimaksud dengan peningkatan yaitu dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, kemudian dapat mengembangkan potensi-potensi atau skil masyarakat dan dapat meningkatkan kemasakan produk yang baik kualitas maupun kuantitas sesuai dengan permintaan pasar.

### 2. Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), Jurnal.

pada satu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.<sup>5</sup> Adapun yang dimaksud dengan ekonomi yaitu aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ ۚ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ

*Artinya : "Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS.An-Nahl: 9).<sup>6</sup>*

Ditekankan dalam ayat Ini bahwa laki-laki dan perempuan dalam Islam mendapat pahala yang sama dan bahwa amal saleh harus disertai iman. Dilihat dari segi ekonomi wanita, islam telah memberikan hak kepada wanita untuk turut serta atau berpartisipasi dalam melaksanakan perekonomian. Didalam islam wanita boleh melakukan kegiatan ekonomi dan boleh berusaha dengan tetap mendasarkan kegiatannya pada waktu tertentu. Islam telah menjamin hak wanita untuk bekerja sesuai dengan tabiatnya pada aturan syariat dengan tujuan untuk menjaga kepribadian dan kehormatan

---

<sup>5</sup> Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2010), hal.01.

<sup>6</sup> *QS.An-Nahl*, hal. 9.

wanita.<sup>7</sup> Sedangkan keluarga merupakan unit masyarakat yang terkecil dan memiliki kedudukan sangat strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mencakup pengembangan kemampuan diri.<sup>8</sup> Adapun yang dimaksud dengan keluarga yaitu unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

### 3. Telur Asin

Telur asin merupakan salah satu makanan produk tradisional yang di kenal masyarakat telur asin ini adalah telur itik yang telah mengalami beberapa proses tertentu, agar dapat di konsumsi dengan rasa yang khas yaitu asin. Pembuatan telur asin merupakan salah satu dari metode untuk mengawetkan telur. Hal ini dikarenakan garam yang digunakan dalam pengawetan dan pemberi rasa asin. Telur asin tersebut cukup di gemari masyarakat Gampong Cot Lamme karena selain gurih dan lezat kandungan gizinya pun tergolong tinggi.<sup>9</sup> Telur asin ini merupakan suatu produk utama yang dihasilkan melalui perternakan bebek, Telur asin mengandung zat-zat gizi yang lengkap dan sangat dibutuhkan oleh tubuh, Karena merupakan sumber protein asam lemak vitamin dan mineral. Telur adalah salah satu protein hewan yang memiliki rasa yang lezat selain itu telur mudah diperoleh dan harganya relative murah. Telur beber rata-rata lebih berat dibandingkan

---

<sup>7</sup> Muhammad Said Ramahdhan Al-Bukthi, *Perempuan Dalam Pandangan Hukum Barat Dan Islam*, (Yogyakarta : Suluh Press, 2005). Hal. 10-13.

<sup>8</sup> Alfian Rokhmansyah, *Ketahanan Keluarga*, (Yogyakarta : CV Istana Agency, 2019), hal. 10.

<sup>9</sup> Hasanuddin Maulana, *Beternak Itik Petelur*, (Jakarta Selatan : PT Angromedia Pustaka, 2013), hal. 11.

dengan telur ayam (telur ayam antara 55-60 gram sedangkan telur bebek antara 65-70 gram). Kulit telur bebek lebih tebal dibandingkan dengan telur ayam, jumlah porinya juga lebih sedikit dengan membrane dalam yang lebih tebal pula. Adapun yang dimaksud dengan telur asin adalah penelitian ini telur yang di produksi keluarga-keluarga Gampong Cot Lamme tujuannya untuk mengembangkan potensi atau skil yang dimiliki masyarakat Cot Lamme. Telur asin ini yang dikemas oleh masyarakat Cot Lamme bisa dikatakan bagus, bersih dan berkualitas. Telur asin juga mempunyai vitamin yang sangat baik untuk dikonsumsi manusia, dan dengan adanya masyarakat Gampong Cot Lamme memproduksi telur asin sangat membantu pasaran untuk dapat membeli telur asin.

#### 4. Pengertian Usaha

Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisir untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>10</sup> Dengan demikian, makna dari usaha dalam penelitian ini adalah dimana usaha tersebut bisa dilakukan oleh semua orang untuk mendapatkan keuntungan dan tidak bersangkutan dengan pihak mana pun. Dari batasan istilah di atas dapat dijelaskan bahwa maksud peneliti mengangkat judul “*Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Telur Asin di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*”.

---

<sup>10</sup> Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 89.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika melakukan uraian penting untuk mempermudah dalam memunculkan point-point dari sub-bab yang nantinya akan di masukan ke daftar isi dan mempermudah pembaca tahap awal memahami sub-bab yang ada di dalam tulisan ini. Adapun pembahasan sebagai berikut yaitu :

Bab satu pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Memuat uraian tentang bab dua landasan teori ini menjelaskan tentang penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka teoritik, peningkatan ekonomi keluarga, hambatan dan kontribusi usaha telur asin.

Bab tiga metodologi penelitian dan pembahasan, fokus ruang lingkup penelitian, pendekatan dan metode penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, tehnik pengumpulan data, ada observasi (observation), wawancara (interview), dan dokumentasi. selanjutnya tehnik analisis data reduksi data penyajian data penarikan kesimpulan

Bab empat ini yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai seperti Gambaran Umum Wilayah Penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, cara pengelolaan usaha telur asin, kontribusi usaha telur asin bagi peningkatan ekonomi keluarga, dan hambatan yang di hadapi usaha telur asin.

Bab lima yaitu kesimpulan dan saran dari penelitian dan saran dari peneliti tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat yang relatif banyak dilakukan, akan tetapi penelitian yang dilakukan dengan mengangkat tema studi peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha telur asin di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Selama penulis ketahui penelitian dilakukan dengan berbagai cara tertentu terdapat beberapa penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Maya Anggraini, yang berjudul tentang "Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program USAID IFACS Kepada Masyarakat (Study Di Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)". *United States Agency For International Development* yang di singkat (*USAID*) atau dalam bahasa indonesia badan pembantuan internasional amerika dan *Indonesia Frosset And Climate Support* yang di singkat (*IFACS*) yaitu indenpenden dari pemerintah amerika serikat yang bertanggung jawab atas bantuan untuk bidang ekonomi, pembangunan dan kemanusiaan. Penelitian ini tentang meningkatkan ekonomi keluarga dari hasil tanaman palawijaya. Kemudian pemberdayaan masyarakat yang berkaitan erat dengan segi ekonomi yaitu salah satu upaya dalam menyasikan kesejahteraan material, maka arah-arrah peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat perlu mendapatkan mengembangkan usaha

tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program USAID IFACS telah mampu membantu masyarakat khususnya kelompok pemberdayaan perempuan atau kelompok tani.<sup>11</sup> Adapun perbedaan penelitian tersebut melalui program “Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Telur Asin di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar”. Penelitian ini menjelaskan bagaimana cara mengelola produksi usaha telur asin dengan baik, walaupun dalam proses peningkatannya lama, namun masyarakat tersebut tidak putus asa tetap terus berjuang dalam memproduksi usaha tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut ialah memperkembangkan produk usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Maudia, mengangkat judul yaitu “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit (Study Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gampong Dayah Blang Kecamatan Lembaga Tanjung Kabupaten Pidie)”. Hasil dari peneliti tersebut yaitu mereka membuat program pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) salah satunya keterampilan menjahit untuk menambah ekonomi dan terciptanya lapangan kerja, masyarakat tersebut sangat bersemangat dalam mengikuti pelatihan menjahit dan memiliki motivasi, dibuktikan dengan usaha menjahit yang sudah dimiliki peserta didik, sikap berani dan tidak bergantung pada orang lain ditunjukkan peserta didik melalui sikap mandiri membuka usaha

---

<sup>11</sup> Maya Anggraini, *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program USAID IFACS Kepada Masyarakat (Study Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*, Skripsi.

menjahit.<sup>12</sup> Adapun penelitian terdahulu yang telah di kaji oleh peneliti di atas, maka terdapat pula perbedaan, fokus dalam melakukan penelitian ini, letak perbedaannya ialah penulis melakukan penelitian bagaimana masyarakat Gampong Cot Lamme mempertingkatkan skill dalam memproduksi usaha telur asin, kemudian sistem kemasan telur asin agar masyarakat tertarik dalam pembelian telur asin dan meningkatkan kemandirian masyarakat Gampong Cot Lamme mencari tambahan kebutuhan pokok rumah keluarga. Dengan hasil kerja keras sekelompok usaha telur asin dapat memasarkan usaha produk telur asin ke luar Aceh salah satunya Palembang yang sudah di ekspor produk telur asin tersebut itu menjadi salah satu nilai positive untuk masyarakat dalam berwirausaha.

Selanjutnya ada penelitian yang dilakukan oleh Mizan, mengangkat skripsi dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE FM) Di Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar”. Penelitian ini mengungkap tentang adanya peningkatan kesejahteraan sosial bagi keluarga para keluarga miskin yang mendapatkan kesempatan memperoleh pelayanan bantuan kelompok usaha bersama fakir miskin. Penelitian ini di gunakan dalam program KUBE FM ini untuk pemberdayaan fakir miskin dengan menggunakan strategi usaha ekonomi produktif (UEP) secara berkelompok melalui bantuan modal usaha, aktor peluang dan hambatan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu

---

<sup>12</sup> Mauida, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit (Study Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gampong Dayah Blang Kecamatan Lembaga Tanjung Kabupaten Pidie)*, Skripsi.

masyarakat mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri.<sup>13</sup> Adapun yang membedakan antara yang terdahulu dengan penelitian penulis tersebut yaitu program usaha telur asin ini mendapatkan kesempatan pelayanan arahan atau pendampingan dari salah satu lembaga pusat layanan terpadu (PLUT) serta Geuchik, Ibu-ibu PKK, dan dengan adanya program ini dapat juga membantu kebutuhan pokok kehidupan masyarakat Cot Lamme.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dalam judul “Peran Perempuan-Perempuan Menjahit Dalam Bidang Penjahit Pakaian di Gampong Tungkob Sangat Membantu Ekonomi Keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan penjahit pakaian sangat berperan dalam membantu ekonomi keluarga bahkan ada yang menjadi tulang punggung untuk keluarga.<sup>14</sup> Adapun yang membedakan antara yang terdahulu dengan penelitian penulis tersebut yaitu lokasi atau tempat yang terdahulu mengambil lokasi di Gampong Tungkob sedangkan peneliti mengambil lokasi di Gampong Cot Lamme. Dengan adanya usaha tersebut meningkatkan solidaritas antara perempuan-perempuan, dalam memproduksi usaha telur asin karna tidak semudah yang dibayangkan dalam melakukan memproduksi telur asin dengan mudah jika tidak berhati-hati dengan tata cara maka telur tersebut cepat membusuk dan v,itamin yang didapati tidak ada.

---

<sup>13</sup>Mizan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE FM), (Study Gampong Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar)*, Skripsi.

<sup>14</sup>Rahayu, *Peran Perempuan-Perempuan Menjahit Dalam Bidang Penjahit Pakaian Di Gampong Tungkob Sangat Membantu Ekonomi Keluarga*, Skripsi.

## B. Kerangka Teoritik

### 1. Peningkatan Ekonomi Keluarga

Peningkatan ekonomi keluarga adalah sebuah kondisi di mana meningkatkan pendapatan karena adanya memproduksi barang dan jasa, yang berarti urusan keuangan rumah tangga.<sup>15</sup> Peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya seperti pemberian bantuan fasilitas permodalan usaha pembinaan dan pengembangan usaha kelompok. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pembinaan, membangun kemitraan yang baik dalam hal permodalan, sumber daya manusia, produksi, manajemen usaha, penerapan teknologi tepat guna dan pemasarannya, perluas jaringan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan akses anggota kelompok ini dengan berbagai pihak dan pembinaan produksi agar masyarakat dapat menghasilkan produk yang baik kuantitas maupun kualitasnya yang sesuai dengan permintaan pasar. Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan keluarga yang memiliki usaha telur asin ini merupakan kunci sukses sebuah wirausaha, untuk keperluan promosi, pemasaran dan kemasan Selain itu pasar dari produk telur asin aneka rasa ini sangat luas hanya diperlukan inovasi dan pengelolaan yang lebih profesional untuk meningkatkan jumlah penjualan produk telur asin aneka rasa dan kemasannya. Untuk mengetahui pengolahan telur asin aneka rasa agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi di masyarakat. Disamping itu, program ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang harus diterapkan

---

<sup>15</sup>Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta : Modern Press, 1995), Hal. 160.

pada usaha pengolahan telur asin aneka rasa, dan mengetahui dampak ekonomis yang timbul dengan adanya pengolahan telur asin aneka rasa.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*Artinya : "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (QS. Ar-Ruum: 21).<sup>16</sup>*

Dalam ayat tersebut menyatakan keluarga sakinah yaitu suasana damai yang melingkupi rumah tangga dimana masing-masing pihak (suami-istri) menjalankan perintah Allah SWT. Dengan tekun, saling menghormati dan saling toleransi, dari suasana tersebut akan muncul rasa saling, mengasihi dan menyayangi.<sup>17</sup>

Keluarga sebagai satuan organisasi terkecil yang menghimpun manusia dalam tantangan masyarakat, juga merupakan basis kegiatan ekonomi dan keluarga juga menghimpun sumber daya materi atau alam dan sumber daya waktu, sehingga dapat dikatakan bahwa sumber daya keluarga merupakan gabungan antara sumber daya manusia dan sumber daya materi.

<sup>16</sup> QS. Ar-Ruum, hal. 21.

<sup>17</sup> [www.greenebookshop.org/konsep-keluarga-dalam-islam](http://www.greenebookshop.org/konsep-keluarga-dalam-islam). (di akses pada 21 agustus 2020).

Keluarga dapat didefinisikan sebagai suatu kelompok atau orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah, atau adopsi merupakan susunan rumah tangga sendiri berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan-peranan sosial bagi suami isteri, ayah, dan ibu, putra dan putri, saudara laki-laki dan perempuan.

a. Pemasaran Usaha Telur Asin

Pemasaran adalah suatu proses dan majerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai konsumen.<sup>18</sup> Salah satu faktor yang penting dalam pemasaran yaitu promosi, promosi adalah usaha-usaha sadar untuk melakukan sosialisasi, penerangan, dan pemberitahuan kepada berbagai produk yang di tawarkan contoh cara mempromosi usaha agar cepat meningkat bisa melalui media sosial seperti whatsapp, istagram, facebook, dan bisa juga melalui promosi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) dimana satu orang memberikan penjelasan kepada orang lain karena merasa mendapatkan manfaat yang baik dari produk yang digunakan, promosi dari mulut ke mulut ini sangat efektif karena biasanya orang lebih percaya kepada apa yang dikatakan oleh saudara ataupun teman-teman yang sudah merasakan terlebih dahulu.

---

<sup>18</sup> Plut-Kumkm, *Modul Strategi Pemasaran Produk Kumkm*, (Jakarta : Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha, 2013), Hlm. 40.

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan terhenti begitu pula sebaliknya. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk kepemilikan alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidak mutlak.

## 2. Hambatan Dan Kontribusi Usaha Telur Asin

### a. Hambatan

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan. Menurut Otto Soemarwoto, dampak adalah pengaruh suatu kegiatan yang bersifat objektif. Dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal sangat penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh manajemen.<sup>19</sup> Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan usaha telur asin di

---

<sup>19</sup> Juliana W. Tumiwa (Dkk), *Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu*, E-Jurnal "Acta Diurna" Volume V. No.1. Tahun 2016, Hal 4, Di Akses Pada Tanggal 6 November 2020, Pukul: 10:23 WIB.

Gampong Cot Lamme ini merupakan kunci sukses sebuah wirausaha, untuk keperluan promosi, pemasaran dan kemasan. Selain itu, pangsa pasar dari produk telur asin aneka rasa ini sangat luas hanya diperlukan inovasi dan pengelolaan yang lebih profesional untuk meningkatkan jumlah penjualan produk telur asin aneka rasa dan kemasannya. Untuk mengetahui pengolahan telur asin aneka rasa agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi di masyarakat. Di samping itu, Program ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran yang harus diterapkan pada usaha pengolahan telur asin, dan mengetahui dampak ekonomis yang timbul dengan adanya pengolahan telur asin tersebut. Tetapi sebelum adanya peningkatan kita harus mengetahui terlebih dahulu dalam melakukan usaha telur asin mengalami sebuah hambatan atau tantangan yang di hadapi dalam pengolahan usaha telur asin. Oleh karena itu penulis ingin melihat apa saja hambatan atau tantangan yang di hadapi oleh masyarakat dalam mengelola usaha telur asin di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta baro Kabupaten Aceh Besar. Salah satu hambatan atau tantangan yang dihadapi yaitu sering sekali para peternak bebek mengalami ketika musim panas, Jika musim panas telah tiba, Kurangnya air sehingga mengakibatkan terhambatnya produksi telur itik asin, Kemudian mengalami penyakit menular contohnya, seperti flu burung pernah terjadi juga di masyarakat Cot Lamme khususnya para petenak bebek, dan ada pula kasus pencurian sesuai informasi dari masyarakat setempat, Para peternak sering mendapat kendala kasus pencurian, walau tidak diketahui

siapa pencurinya tetapi para peternak bebek di Gampong Cot Lame menyatakan bahwa pencurian bebek ini ada.

#### b. Kontribusi Usaha

Kontribusi adalah sumbangsih atau peran atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu. bentuk kontribusi yang bisa di berikan seperti tenaga, pemikiran, dan materinya demi mengsucceskan kegiatan yang di rencanakan demi untuk mencapai tujuan bersama itulah pengertian kontribusi secara umum. Dalam perspektif Islam kebutuhan oleh *mash-lahah*, pembahasan konsep kebutuhan dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari kajian tentang perilaku konsumen dalam Islam.<sup>20</sup> Imam Ghazali telah membedakan antara keinginan (*raghbah dan syahwat*) dan kebutuhan (*hajah*). Menurut Al-Ghazali kebutuhan adalah keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang di perlukannya dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya. Potensi yang sudah di miliki dalam rangka tujuan meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan ekonomi, kemampuan, menswadayakan dan kemandirian sehingga masyarakat dapat mengaktualisasikan masyarakat melalui usaha dan sekaligus menurunkan tingkat kemiskinan penduduk.<sup>21</sup> Secara umum ternak unggas termasuk itik adalah usaha keluarga yang tergolong sangat maju di indonesia di bandingkan dengan

---

<sup>20</sup> Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta : BPFE, 2004), hal. 152.

<sup>21</sup> Onny, *Pemberdayaan Konsep Kebijakan Dan Implementasinya*, (Jakarta: CSIS,1996), hal. 97.

hal lainnya. Hal ini di tegaskan dalam pendapatan deni novia asin bisa meningkat tajam pada saat-saat tertentu misalnya pada saat lebaran. Pada kondisi ini jumlah produksi telur asin mereka perpengusaha bisa mencapai 2000-5000 butir setiap harinya. Jumlah produksi telur asin yang sedemikian banyak tidak kesulitan bagi mereka untuk mendapatkan bahan bakunya dan memasarkannya, karena sudah mempunyai langganan-langganan sendiri. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006, jumlah produksi telur itik di Padang Pariaman berkisar 1.857.290 butir atau perhari, sedangkan di Kanagarian Sicincin produksi telur itik yaitu 118.840 butir atau perhari dengan harga telur itik Rp 1500,-/butir. Hal ini menunjukkan potensi yang besar dari daerah tersebut untuk mengembangkan produksi telur asin, dengan bahan baku telur itik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini meningkatkan pendapatan sehari-hari untuk meningkatkan nilai gizi dan kesehatan masyarakat tersebut. Mensosialisasikan tentang telur asin aneka rasa, pengemasan yang baik untuk meningkatkan mutu dari telur asin dan hasil kegiatan ini di harapkan menghasilkan telur asin yang berkualitas dalam jangka waktu yang lebih lama.<sup>22</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi usaha telur itik asin ini sangat potensial bagi peningkatan ekonomi keluarga. Ekonomi Islam mendorong perilaku konsumsi manusia yang didasari oleh faktor

---

<sup>22</sup>Deni Novia (dkk), *Perbaikan Mutu Dan Produksi Telur Asin Pada Kelompok Usaha Telur Asin Di Sicincin, Kabupaten Padang Pariama, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2 No.1 Tahun 2018, Hal, 3, Di Akses Pada Tanggal 6 November 2020, Pukul: 10:23 WIB.

kebutuhan (*needs*) dan bukan faktor keinginan (*wants*).<sup>23</sup> Siddiqi menyatakan, bahwa bertujuan memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga, memenuhi kebutuhan jangka panjang, dan menyediakan kebutuhan keluarga yang menurut dijalan Allah.<sup>24</sup> Pendapatan keluarga dapat berupa upah atau gaji setelah melakukan pekerjaan tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa pendapatan keluarga dapat berupa upah dan penghasilan setelah menjual produk atau bahan. Adapun kontribusi manfaat tentang tingginya nilai gizi telur asin sebagai sumber protein hewani dengan daya cerna tinggi disamping itu kandungan asam lemak omega 3 yang dominan dalam lemak kuning telur sebagai nutrisi otak untuk kecerdasan. Proses pembuatan telur asin yang lebih awet dengan daya simpan sampai 1 bulan. Kemudian tentang pentingnya pengemasan dan pelabelan dan bagaimana kemasan pangan yang cocok untuk produk telur asin yang aman dan menarik. Pembagian brosur ini dilakukan sebelum penyuluhan dimulai, sehingga diharapkan hasil penyuluhan yang maksimal nantinya. Usaha juga melakukan setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk memperoleh keuntungan atau laba.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Dr.Ika Yunia Fauzia,Lc.,M.E.I., *Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqasbid Al-Syariah*, (Jakarta : 2014), Hal. 162.

<sup>24</sup> Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terj. Anas Sidik Dari Judul Aslinya "The Economic Enterprise In Islam"*, (Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2004), hal. 15.

<sup>25</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta : Kencana , 2006), hal. 27.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Fokus Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana cara mengalih usaha telur asin di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, bisa melakukan berintegrasi kepada peningkatan ekonomi keluarga. Sedangkan ruang lingkup penelitian yaitu perempuan pekerja melalui usaha telur asin untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga.

#### B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif, karena penelitian ini merupakan tentang peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha telur asin maka digunakan pendekatan berdasarkan pada data-data lapangan untuk menggambarkan suatu peningkatan secara fungsional.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang di peroleh dari situasi yang alamiah.<sup>27</sup> Penelitian dalam bahasa inggris di sebut dengan *research* jika di lihat dari susunan katanya, terdiri dari dua suku kata yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau

---

<sup>26</sup> Burhan Bungin, (Ed), *Metode Penelitian Kuantitatif Aktualisasi Metodologis Kea Rah Ragam Warisan Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 79.

<sup>27</sup> Djama'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 45.

pengulangan dan search yang berarti melihat mengamati atau mencari sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa peneliti kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>28</sup> Kerlinger menyatakan ini berarti bahwa penelitian yang bersifat ilmiah merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang sistematis, terkendali atau terkontrol dan bersifat empiris dan kritis mengenai sifat atau proposisi tentang hubungan yang diduga terdapat di antara fenomena yang diselidiki.<sup>29</sup> Proposisi tentang hubungan yang diduga terdapat di antara fenomena yang diselidiki. Instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) dalam hal ini penelitalah yang menjadi instrument kunci, yang menepatkan fokus peneliti memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data menilai kualitas data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>30</sup> *Research* suatu

---

<sup>28</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), Hal. 7.

<sup>29</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2017), Hal. 25.

<sup>30</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media), Hal.9.

kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mengetahui secara lebih komprehensif terhadap suatu sampel dengan melihat dari berbagai sudut kajian.<sup>31</sup>

### C. Subjek Penelitian

*Responden* atau subjek penelitian disebut juga dengan istilah informan, yaitu “orang yang memberi informasi tentang data-data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya”.<sup>32</sup> Penentu subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui dan memiliki kaitan penting dalam penelitian peneliti dimana dari subjek penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat. Adapun subjek dalam penelitian ini antara pelaku usaha telur asin dapat meningkatkan ekonomi keluarga tersebut. Penentuan subjek ini didasarkan atas pertimbangan yang merupakan meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus orang yang bertanggung jawab penuh dalam memproduksi usahanya dan kemakmuran serta perkembangan masyarakatnya dan sangat berperan dalam pengambilan suatu keputusan subjek peneliti selanjutnya dengan didasari beberapa pertimbangan. Namun peneliti tersebut melakukan beberapa wawancara kepada masyarakat yang terlibat dalam usaha telur asin ini berjumlah 12 orang, 10 orang produksi telur asin, Keuchik Gampong Cot Lamme Aceh Besar yang berperan aktif dalam usaha telur asin, yang kedua yaitu ketua pemuda dari Gampong Cot Lamme yang merupakan pertimbangan langsung

---

<sup>31</sup> Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung : Alfabeta, 2016), Hal. 103.

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), Hal. 35.

dari keuchik di karena ketua pemuda merupakan salah satu tokoh Desa yang juga ikut berperan terhadap peningkatan ekonomi, perkembangan, pemberdayaan dan kemajuan di gampong tersebut, yang ketiga yaitu ketua usaha telur asin dan anggotanya yang di produksi langsung dari Gampong Cot Lamme, dan yang terakhir yaitu salah satu anggota usaha telur asin.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Gampong Cot Lamme terletak di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, letak Gampong Cot Lamme sangat berdekatan dengan bandara Sultan Iskandar Muda. Sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa Gampong tersebut sedang dalam proses peningkatan ekonomi untuk kehidupan sehari-hari khususnya dalam usaha telur asin.

#### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Adapun penelitian yang meneliti guna untuk memperoleh informasi mengenai penelitian adalah yang diperoleh melalui objek penelitian di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Observasi (*observation*)

Peneliti terjun langsung dalam melakukan observasi ke Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro peneliti menjelaskan observasi adalah alat pengumpulan data yang penting. Adakalanya penting untuk melihat perilaku dalam keadaan (*setting*) alamiah, melihat di namika, Melihat gambaran perilaku berdasarkan situasi yang ada. Dalam hal ini observasi menjadi penting sebagai metode utama untuk mendapatkan informasi.<sup>33</sup>

### 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun berkomunikasi ini dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Sering interviu dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga di interviu dua orang atau lebih.<sup>34</sup>

Adapun peneliti ini menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara para pihak yang terlibat seperti pihak yang akan di tunjukkan kepada keuchik Gampong Cot Lamme yang sangat berperan besar. Akan tetapi sebelum peneliti melakukan wawancara membahas tentang telur asin tersebut peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu seperti perkenalan diri, dan meminta

---

<sup>33</sup> James A. Black, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hal. 285.

<sup>34</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), Hal. 113.

izin dalam melakukan penelitian ini. Kemudian baru peneliti melakukan wawancara kepada keuchik, yang dimana salah satu peneliti bertanya sejak kapan usaha telur asin ini berjalan? Setelah itu keuchik menjawab usaha tersebut sudah cukup lama dari tahun 2004 dan sekarang sekarang usaha ini sudah dilakukan oleh anak dan cucunya. Kemudian peneliti mewawancarai ketua usaha telur asin Gampong Cot Lamme dan para ketua pemuda Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Wawancara mengadakan tanya jawab melalui tatap muka langsung, dengan beberapa subjek untuk memperoleh informasi-informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data sebagai alat untuk mendapatkan data dengan melihat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok masalah antara lain, Sumber dokumen, arsip-arsip dan catatan-catatan yang mengandung petunjuk tertentu yang berhubungan dengan kepentingan penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi di dalam penelitian ini dipergunakan untuk mendapatkan data mengenai peningkatan ekonomi keluarga dan dokumentasi juga sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang tersimpan dan didalamnya mencakup informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data

tentang usaha ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk lebih memperkuat data yang terkumpul.

## **F. Tehnik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman, terdapat dua teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan dicapai. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data, kegiatan reduksi data tersebut ini dapat dilakukan melalui seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah di pahami.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi

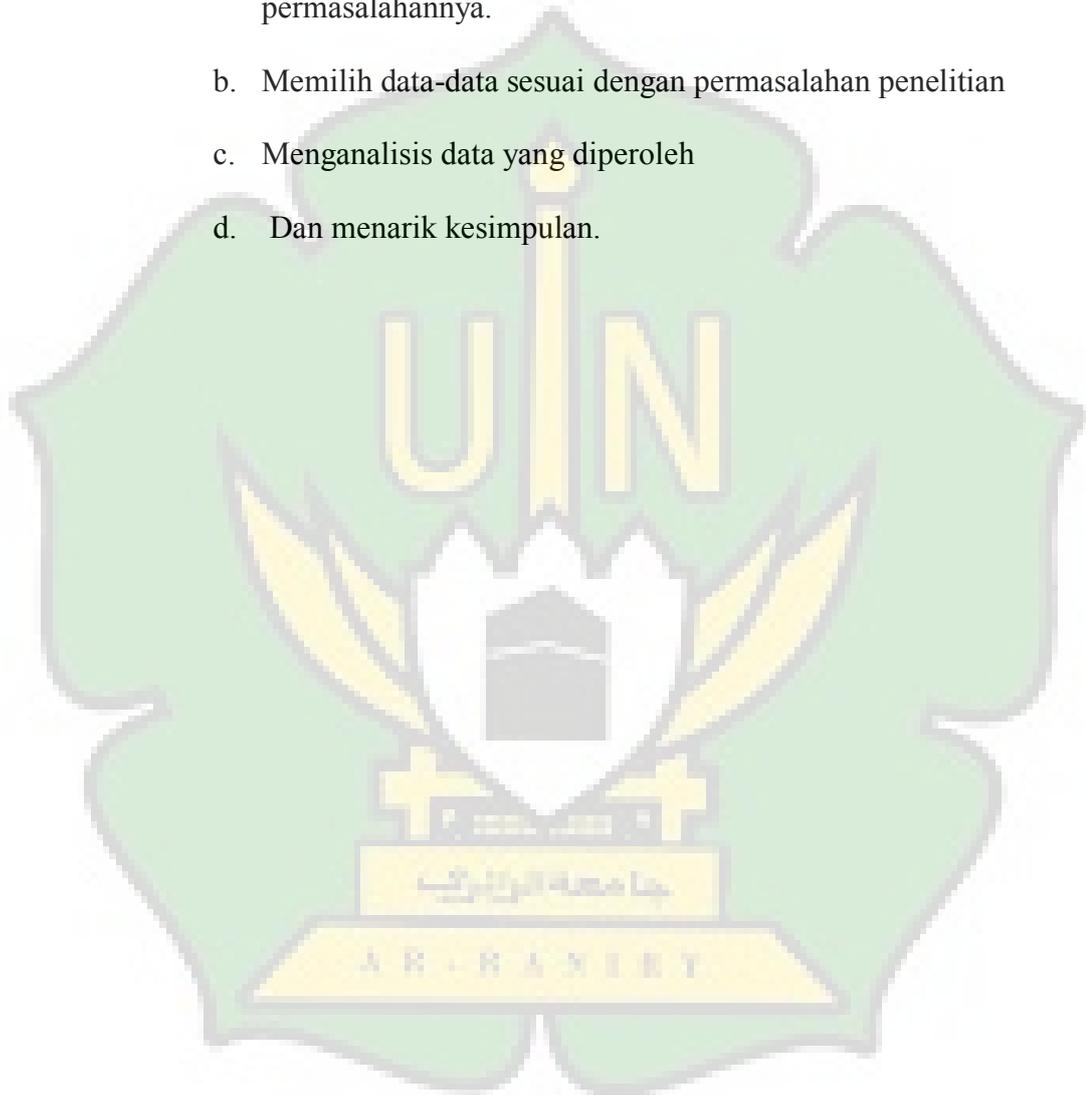
disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Analisis data yaitu suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah untuk di mengerti. Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskripsi kualitatif, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua hasil penelitian yang diperoleh dan dipaparkan dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang di dapatkan di lapangan akan dapat dipaparkan secara umum dan dijabarkan lebih luas. Hal ini ditempuh dengan menganalisis fakta dilapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Data yang sudah di peroleh di pilih-pilih atau diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan dan permasalahan masing-masing yang bertujuan untuk menggambarkan secara aktual dan teratur tentang masalah penelitian sesuai data atau fakta yang didapat dari lapangan yaitu pada masyarakat Gampong

Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Mengumpulkan hasil dari wawancara atau data yang sesuai permasalahannya.
- b. Memilih data-data sesuai dengan permasalahan penelitian
- c. Menganalisis data yang diperoleh
- d. Dan menarik kesimpulan.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

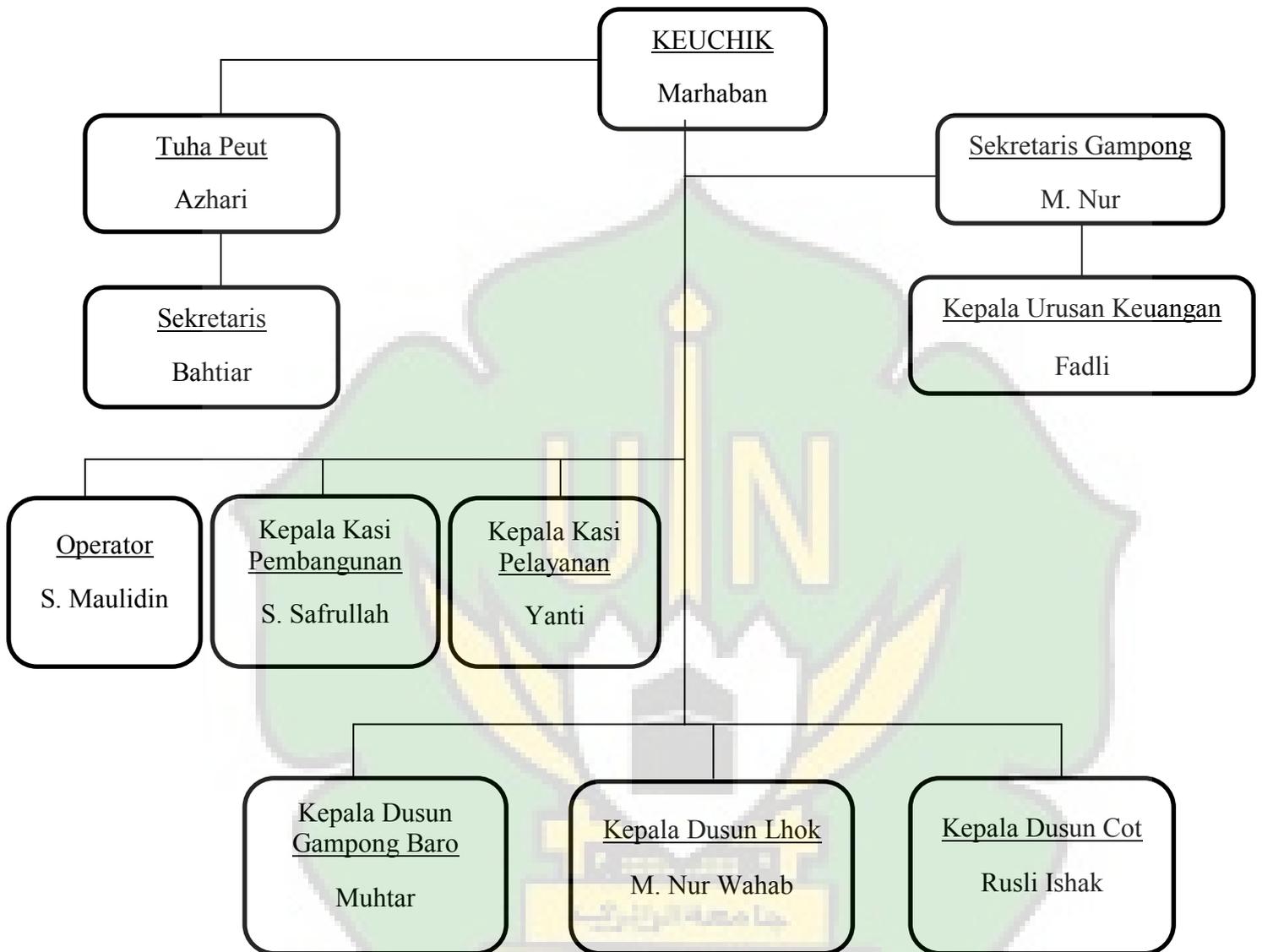
##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya Gampong Cot Lamme

Gampong Cot Lamme terletak di Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Gampong Cot Lamme merupakan suatu gampong yang terbagi atas tiga dusun yaitu dusun Cot, Dusun Lhook, dan Dusun Kampong Baro. Terletak Gampong Cot Lamme tepat berada di kaki pegunungan blang bintang yang berbukit-bukit dan di kelilingi oleh area persawahan. tidak ada informasi yang pasti tentang kapan Gampong Cot Lamme itu terbentuk, karena prosesnya sudah begitu lama jauh sebelum Indonesia merdeka tahun 1945. Akan tetapi setelah nenek moyang mulai menempati atau membuat tempat tinggal untuk selamanya, mulailah sedikit demi sedikit terjadi perubahan dan penghunipun semakin bertambah satu demi satu, hingga terbentuklah suatu perkumpulan atau dengan istilah nama masyarakat, dengan memiliki seorang pemerintah gampong yaitu keuchik yang dibantu oleh perangkat gampong yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan gampong, melaksanakan pembangunan gampong, pembinaan kemasyarakatan gampong, dan pemberdayaan masyarakat gampong. Struktur Gampong Cot Lamme sebagai berikut.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara, Yanti, Sebagai Ketua Pelayanan, 22 November 2020

Gambar 4. 1 Struktur Gampong Cot Lamme



Sumber: *Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme*

Gampong Cot Lamme dipimpin oleh bapak marhaban serta memiliki sekretaris, bendahara, tuha peut lalu operator desa, kepala kasi dan kepala dusun yang terdiri dari tiga dusun.

## 2. Visi dan Misi

Dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar maka akan terbentuklah sebuah visi dan Misi di bawah ini sebagai berikut :

### a. Visi

Visi Gampong Cot Lamme secara normative menjadi tanggung jawab keuchik, namun dalam penyusunannya melibatkan segenap warga Gampong Cot Lamme melalui rangkaian panjang diskusi-diskusi formal dan informal. Bersamaan dengan penetapan rencana pembangunan jangka menengah Gampong (RPJMG). Gampong Cot Lamme, dapat dirumuskan dan ditetapkan bahwa visi Gampong Cot Lamme sebagai berikut:

“Mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian Gampong Cot Lamme dengan jalan penata kelolaan pemerintahan yang baik dan meningkatkan sumber daya manusia dari segi pendidikan melalui pelatihan-pelatihan, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian, peternakan, perkebunan melalui penyuluhan-penyuluhan, meningkatkan pelayanan terhadap pemenuhan-pemenuhan hak-hak dasar masyarakat serta penguatan dan pengembangan terhadap ekonomi kerakyatan”.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme (RPJMG).

b. Misi

Untuk mewujudkan visi gampong tersebut diatas, maka pemerintah Gampong Cot Lamme menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pelatihan kewirausahaan agar tercapainya masyarakat mandiri.
- 2) Membangun balai pengajian agar tewujudnya gampong mengaji ba'da maghrib.
- 3) Pembangunan kantor keuchik.
- 4) Meningkatkan pembangunan infrasturktur gampoeng.
- 5) Meningkatkan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak melalui posyandu.
- 6) Pinjaman modal dan pupuk untuk usaha pertanian dan kelompok tani.
- 7) Meningkatkan sarana dan prasarana di bidang pertanian dan perkebunan dengan jalan pembanguan jalan usaha tani, dan pembangunan irigasi.
- 8) Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan gampong yang transparan, akuntabel, dan professional.
- 9) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan publik dan administrasi gampong.
- 10) Melaksanakan reformasi gampong dengan mengembangkan profesionalisme melalui penguatan kapasitas dan keterampilan, penataan struktur yang proporsional.

11) Menggalakkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan gampong.<sup>37</sup>

### 3. Kondisi Umum Gampong Cot Lamme

#### a. Geografis

Secara geografis Gampong Cot lamme termasuk dalam wilayah kemungkian Leupung Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 332 Ha, secara administrasi dan geografis Gampong Cot Lamme berbatasan dengan.

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan Gampong Leupung Mesjid.
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan pergunungan.
- 3) Seblah utara berbatasan dengan Gampong Siem
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Lambunot Paya

#### b. Luas dan Sebaran Penggunaan Lahan

Pada umumnya lahan yang terdapat di wilayah Gampong Cot Lamme hanya sedikit digunakan secara produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kawasan Gampong Cot Lamme memiliki sumber daya alam yang memadai dan siap untuk di olah. Luas tanah Gampong Cot Lamme 332 Ha dan untuk lebih jelasnya mengenal luas tanah dan penggunaannya adalah :

---

<sup>37</sup> Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme (RPJMG).

Tabel 4.1 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaan

JENIS LAHAN	LUAS
Pemukiman	34 Ha
Persawahan Teknis	21 Ha
Persawahan ½ Teknis	14 Ha
Persawahan Tadah Hujan	42 Ha
Perkebunan	51 Ha
Hutan Rakyat	108 Ha
Hutan Negara	37 Ha
Hutan Lindung	- Ha
Pekarangan	22 Ha
Taman	2 Ha
Perkantoran	- Ha
Lahan Perkuburan Umum	1 Ha
<b>JUMLAH</b>	<b>332 HA</b>

Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme

c. Kependudukan

Jumlah penduduk Gampong Cot lamme yang tersebar di tiga dusun berdasarkan data terakhir hasil sensus 2015 tercatat 91 KK, 343 Jiwa, terdiri dari laki-laki 173 jiwa, dan perempuan 170 jiwa.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Dusun

Dusun	Kk	Laki-laki	Perempuan
Cot	35	62	61
Lhok	26	60	59
Kampong Baro	30	51	50
<b>JUMLAH</b>	<b>91</b>	<b>173</b>	<b>170</b>

Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	KEL USIA	L	P	JLH	PERSENTASE (%)
1	0-4	16	12	28	8 (%)
2	5-9	17	14	31	9 (%)
3	10-14	15	17	32	9 (%)
4	15-19	16	13	29	9 (%)
5	20-24	15	12	27	8 (%)
6	25-29	17	16	33	10 (%)
7	30-39	20	19	39	11 (%)
8	40-49	23	24	47	14 (%)
9	50-59	23	33	56	16 (%)
10	>60	11	10	21	6 (%)
	<b>JUMLAH</b>	<b>173</b>	<b>170</b>	<b>343</b>	<b>100 %</b>

Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme

#### d. Pendidikan

Dalam hal ini pendidikan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Namun dalam rangka memajukan pendidikan Gampong Cot Lamme akan secara bertahap merencanakan dan menganggarkan di bidang pendidikan, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah. Untuk terlihat taraf atau tingkat pendidikan penduduk Gampong Cot Lamme, jumlah angka putus sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan dapat di lihat di tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Perkembangan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah Penduduk
1	Tidak Tamat Sekolah SD	24 Orang
2	Tamat Sekolah SD	31 Orang
3	Tamat Sekolah SLTP	14 Orang
4	Tamat SMU	35 Orang
5	Tamat Akademi/DI/DII/DIII	19 Orang
6	Tamat Strata I	8 Orang
7	Tamat Strata II	7 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>138 ORANG</b>

Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme

Tabel 4.5 Angka Putus Sekolah

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Tamat Sekolah SD	38 Orang
2	Tidak Tamat Sekolah SD	21 Orang
3	Tidak Tamat SMU	18 Orang
<b>JUMLAH</b>		<b>77 Orang</b>

Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme

e. Keagamaan

Masyarakat Gampong Cot Lamme 100% memeluk agama Islam.

Dalam pembinaan kehidupan beragama Islam telah menunjukkan keberhasilan terutama dalam menumbuh kembangkan sarana tempat beribadah. Terutama untuk kaum muslimin yang merupakan mayoritas

Islam, sampai dengan saat ini tercatat sarana tempat beribadah yang ada di wilayah Gampong Cot Lamme sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jumlah Tempat Peribatan

No	Dusun	Sarana Peribatan				Ket
		Mesjid	Musholla	Dayah	TPQ/TPA	
1	Kampong Baro	-	1 unit	-	-	Baik
<b>Jumlah</b>		-	1 unit	-	-	Baik

Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme

#### f. Sosial dan Budaya

Masyarakat Gampong Cot Lamme sangat kental dengan sikap solidaritas sesama, di mana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan sangat berjalan dan di pelihara, hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Atas landasan inilah sehingga tumbuhnya motivasi dan solidaritas masyarakat untuk saling melakukan interaksi sosial dengan baik. Dengan adanya melihat keadaan sosial yang dilakukan Gampong Cot Lamme tersebut mendapatkan nilai positive dari lembaga seperti lembaga Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan masyarakat Cot Lamme tersebut sangat tentram (*damai*), Solidaritas, Keamanan dan berbagi ilmu dalam berwirausaha dengan baik. Dimana agama Islam memang sangat ditekankan untuk saling berkasih sayang, membantu meringankan beban saudaranya. Kemudian kebudayaan yang ada di Gampong Cot Lamme merupakan modal pasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang

akan dilaksanakan. Salah satu aspek yang ditangani dan terus dilestarikan secara berkelanjutan adalah pembinaan berbagai kelompok pengajian, kelompok ibu bedah, panitia pengadaan kenduri hari-hari besar islam. Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalan dengan baik, juga menjadi kekuatan Gampong Cot Lamme dalam pengelolaan pemerintahan dan kemasyarakatan. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintahan gampong yang memadai serta berfungsinya struktur pemerintahan gampong itu sendiri.

Tabel 4.7 Jenis Kegiatan Masyarakat

No	Golongan	Jenis Kegiatan Sosial
1	Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong</li> <li>• Melakukan takziah ke tempat orang meninggal</li> <li>• Pengajian rutin</li> <li>• Berkunjung ke tempat orang sakit</li> <li>• Persatuan olahraga</li> </ul>
2	Ibu-Ibu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong</li> <li>• Pengajian rutin (wirid yasin)</li> <li>• Arisan</li> <li>• Takziah ke tempat orang meninggal</li> <li>• Berkunjung ke tempat orang sakit atau melahirkan</li> <li>• Kegiatan pkk</li> <li>• Kegiatan posyandu</li> </ul>
3	Bapak-Bapak (Orang Tua)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong royong</li> <li>• Bersama-sama melakukan fardhu kfoyah apabila ada warga yang meninggal dunia</li> <li>• Takziah tempat orang meninggal</li> <li>• Berkunjung tempat orang sakit</li> </ul>

Sumber: *Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme*

g. Kesejahteraan Sosial Masyarakat

Aceh merupakan daerah konflik yang cukup panjang, hal ini sangat mempengaruhi dari tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dari daerah lain. Dengan lamanya waktu konflik ditambah dengan musibah gempa dan tsunami yang terjadi tahun 2004 maka mempengaruhi lambannya pertumbuhan tingkat kesejahteraan rakyat Aceh dan masyarakat Kecamatan Kuta Baro khususnya. Dampak yang dirasakan. Semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial. Keadaan ini bisa dilihat dan diamat dari data table penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS).

Tabel 4.8 Kesejahteraan Sosial Masyarakat

No	Masalah Kesejahteraan Sosial	Jumlah	Ket
1	Anak Telantar	-	-
2	Anak Jalanan	-	-
3	Lansia Terlantar	-	-
4	Pengemis	-	-
5	Korban Narkoba	-	-
6	Eks Narapidana	-	-
7	Penyandang Cacat (Tuna Netra, Tuna Runggu, Tuna Bicara)	5	-
8	Keluarga Miskin	28	-
9	Keluarga Sangat Miskin	35	-
10	Keluarga Rumah Tidak Layak Huni	3	-

11	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	21	-
12	Pemulung	-	-
13	Janda Konflik	1	-
14	Korban Bencana Alam	-	-
15	Komunitas Adat Terpencil	-	-

*Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme*

#### h. Perekonomian

Kondisi ekonomi Gampong Cot Lamme dapat terbagi 2 (dua) sumber yang dominan seperti potensi sumber daya alam, Gampong Cot Lamme merupakan daerah daratan persawahan daerah datar dan pergunungan.

Secara fisik potensi alam memiliki keragaman, bila dikelola dan dikembangkan dengan baik maka mendapatkan peningkatan penghasilan yang memuaskan. Secara umum Gampong Cot Lamme melakukan kegiatan pertanian (tanam pangan/holkikultural, perkebunan) dan perternakan (lembu, bebek, ayam, kambing). Kemudian potensi sumber daya manusia, di Gampong Cot Lamme sangat memiliki keragaman dan memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang baik, hal ini dikarenakan lingkungan atau letak gampong yang tidak jauh dengan pusat pendidikan dan informasi termasuk dekat Ibu Kota Provinsi Aceh. Berikut ini data jenis mata pencaharian dan tingkat kesejahteraan masyarakat Gampong Cot Lamme sebagai berikut:

Tabel 4.9 Jenis Mata Pencarian Masyarakat

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase	Kondisi Usaha
1	Petani/pekebun			
	a. Petani sawah	109	55 %	Aktif
	b. Petani kebun	51	26 %	Aktif
2	Nelayan/perikanan	-	-	-
3	Pertenakan			
	a. Pertenak Unggas	4	2 %	Aktif
	b. Pertenak besar (kambing, bebek, lembu, sapi)	6	3 %	
4	Pedangang			
	a. Pedangang tetap	5	3 %	Aktif
	b. Pedangang keliling	1	1 %	Aktif
5	Pertukangan			
	a. Tukang batu	3	2 %	Aktif
	b. Tukang kayu	4	2 5	Aktif
6	Buruh harian lepas	8	4 %	Aktif
7	Tukang jahit	2	1 %	Aktif
8	PNS/TNI/POLRI	4	2 %	Aktif
9	Sopir	1	1 %	Aktif

Sumber: Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme

i. Sarana dan prasarana gampong

Sarana dan prasarana di gampong merupakan infrastruktur yang telah di bangun dari program maupun yang akan di bangun oleh pemerintah berdasarkan kebutuhan masyarakat. Pemerintah Gampong Cot Lamme telah berhasil melaksanakan pembangunan beberapa infrakstur, namun dengan luas wilayah dan keterbatasan keuangan tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi sehingga perlu pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan yang telah diruangkan dalam rencana pembangunan jangka menengah gampong (RPJMG) sebagai berikut:

Tabel 4.10 Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Volume	Kondisi
1	Jalan Pemukiman	1120 M	Baik
2	Jalan Usaha Tani	400 M	Baik
3	Rabat Beton	40 M	Baik
4	Irigasi Primer	100 M	Baik
5	Irigasi Sekunder	400 M	Baik
6	Jembatan	1 Unit	Kurang Baik

Sumber: *Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme*

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Cara Pengelolaan Usaha Telur Asin di Gampong Cot Lamme

Pengelolaan adalah proses kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal

yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>38</sup> kegiatan usaha produksi telur asin memiliki beberapa teknik pengelolaan tertentu dan menggunakan peralatan-peralatan khusus. Menurut ibu Salami salah satu anggota dari usaha telur itik asin menjelaskan apa-apa saja alat-alat produksi telur asin yang digunakan.

“kami dalam memproduksi usaha telur asin ini menggunakan alat-alat seperti, seng satu lembar itu harganya sekitaran Rp.20.000, ember dua buah Rp.20.000, keranjang satu buah Rp.15.000, dan serbet satu lembar Rp.5000. jika di totalkan semua Rp.60.000 kurang lebih seperti itu”.<sup>39</sup>

Tabel 4. 11 Peralatan

No	Nama Barang	Jumlah	Harga
1	Seng	1 lembar	Rp. 20.000
2	Ember	2 buah	Rp. 20.000
3	Keranjang	1 buah	Rp. 15.000
4	Serbet	1 lembar	Rp. 5000
	<b>Total</b>		Rp. 60.000

*Sumber: Hasil Wawancara Gampong Cot Lamme*

Sedangkan menurut ibu Jumiati ketua dari usaha telur asin mengatakan tentang bahan-bahan apa saja yang digunakan saat memproduksi telur asin yaitu.

<sup>38</sup> Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya : Apollo, 1997), hal. 348.

<sup>39</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Salami, Anggota Usaha Telur Asin 21 November 2020.

“Saat melakukan pengelolaan telur asin saya menggunakan bahan bakunya seperti pakan bebek (padi) 1 kg Rp.8000, abu gosok 1 bungkus harganya Rp.2000, garam 1 bungkus Rp.1000, asam jawa 2 buah Rp.1000, air bersih 6 liter, kap atau kemasan lima lembar Rp.10.000. jika di totalkan semua Rp.22.000 kurang lebih seperti itu, lalu ditambah dengan upah kerja Rp. 1.500 total semua Rp.23.500”.<sup>40</sup>

Tabel 4. 12 Bahan Baku Untuk 15 Telur

No	Bahan Baku	Jumlah	Harga
1	Pakan Bebek (Padi)	1 kg	Rp. 8000
2	Abu Gosok	1 bungkus	Rp. 2000
3	Garam	1 bungkus	Rp. 1000
4	Asam Jawa	2 buah	Rp. 1000
5	Air Bersih	6 liter	-
6	Kap/Kemasan	5 lembar	Rp. 10.000
<b>Total</b>			<b>Rp. 22.000</b>
7.	Upah Kerja @100	Rp. 1.500	22.000+ 1.500 = Rp. 23.500

*Sumber: Hasil Wawancara Gampong Cot Lamme*

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi, wawancara dengan anggota usaha telur itik asin yaitu Ibu Ummi Kalsum, Ummi Kalsum

<sup>40</sup> Hasil Wawancara Dengan Jumiati, ketua Usaha Telur Asin Pada Tanggal 22 November 2020.m

mengatakan bahwa proses pengelolaan pembuatan telur itik asin mempunyai beberapa cara.

“Pengelolaan telur itik asin cara pertama yang harus di siapkan terlebih dahulu yaitu peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan. Selanjutnya telur dimasukan ke dalam ember lalu di cuci dengan air bersih, kemudian telur yang sudah di cuci lalu di keringkan dengan memakai serbet. Setelah itu garam, asam jawa, dan abu gosok di campur, setelah di campur dibalutkan atau di tempelkan ke telur. Kemudian telur di jemur dan di letakkan di atas seng sekitar 30 menit, kemudian telur di awetkan selama dua minggu, supaya telur tidak mudah membusuk, setelah di awetkan telur di kap untuk siap dijual”.<sup>41</sup>

Maka terlihat jelas bahwasannya dalam memproduksi telur asin harus dipersiapkan peralatan dan bahan bakunya untuk mempermudah proses pembuatan telur asin. Selanjutnya berikut ini, ibu Siti Khamariah juga salah satu anggota dari usaha telur itik asin mengatakan beberapa orang yang memproduksi usaha telur asin serta menjelaskan berapa ekor yang mereka miliki.

“Ibu Siti Khamariah yang memproduksi usaha telur asin memiliki 20 ekor, Ibu Jumiati beliau mempunyai 15 ekor, Ibu Khairan 15 ekor, Ibu Salami 20 ekor, Ibu Nurmala 15 ekor, Ibu Rukiyah 10 ekor, Ibu Samawati 10 ekor, Ibu

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Dengan Ummi Kalsum, Anggota Usaha Telur Asin Pada Tanggal 21 November 2020.

Nuraini 15 ekor, Ibu Nuraini ali 20 ekor, dan Ibu Ummi Kalsum memiliki 15 ekor<sup>42</sup>.

Tabel 4. 13 Nama-Nama Produksi Telur Asin

No	Nama	Jumlah
1	Jumiati	15 ekor
2	Siti khamariah	20 ekor
3	Khairan	15 ekor
4	Salami	10 ekor
5	Nurmala	15 ekor
6	Rukiyah	10 ekor
7	Samawati	10 ekor
8	Nuraini	15 ekor
9	Nuraini ali	20 ekor
10	Ummi kalsum	15 ekor
	<b>Total</b>	145 ekor

*Sumber: Hasil Wawancara Gampong Cot Lamme*

Berdasarkan hasil observasi penelitian usaha yang dikembangkan oleh Gampong Cot Lamme telah melakukan produksi telur asin setiap hari, permingguan, bulanan maupun tahun.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Khamariah, Anggota Usaha Telur Asin Pada Tanggal 21 November 2020.

<sup>43</sup> Hasil Observasi Rumah Masyarakat Yang Memproduksi Usaha Telu Asin Di Gampong Cot Lamme Pada Tanggal 22 November 2020.

Tabel 4. 14 Produksi Telur Asin Perorang

No	Produksi	Harga @	Jumlah	Harga
1	Hari	Rp.@2000	6-8 butir	Rp. 16.000
2	Mingguan	Rp.@2000	56 butir	Rp. 112.000
3	Bulan	Rp.@2000	248 butir	Rp. 496.000
4	Tahun	Rp.@2000	2.920 butir	Rp.5.840.000

Sumber: Hasil Wawancara Gampong Cot Lamme

Tabel 4. 15 Penjualan Dan Keuntungan Telur Asin

No	Produksi	Harga Pokok Produksi (HPP)	Harga Jual	Keuntungan
1	1 butir	Rp. 1.566	Perbutir Rp.@2000	Rp. 434
2	6-8 butir/perhari	$1.566 \times 8 =$ Rp.12.528	Perhari 2000 x 8= Rp. 16.000	Rp. 3.472
3	56 butir/perminggu	$1.566 \times 56 =$ Rp. 87. 696	Perminggu 2000 x 56 = Rp. 112.000	Rp.24.304
4	248 butir/bulan	$1.566 \times 248 =$ Rp. 388.368	Perbulan 2000 x 248 = Rp. 496.000	Rp.107.632
5	2.920 butir/tahun	$1.566 \times 2.920 =$ Rp. 4.572.7720	Pertahun 2000 x 2.920 = Rp. 5.840.000	Rp.39.887.72 0

Sumber: Hasil Wawancara Gampong Cot Lamme

Berdasarkan hasil observasi usaha telur asin yang sangat berpengaruh terhadap pendapatan peningkatan ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Dalam hal ini obset harga pokok produksi (HPP) Rp. 1.566, dalam 1 hari Rp.3.472 sebanyak 8 butir telur, 1 minggu selama 7 hari dapat menghasilkan sebesar Rp.24.304, sedangkan yang 1 bulan dengan 248 hari menghasilkan Rp.107.632, Maupun pertahun dapat menghasilkan sebanyak Rp.39.887.720. jika di totalkan sebesar Rp. 40.023.562. dengan adanya setiap memproduksi baik minggu,bulan ataupun tahun dapat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Gampong Cot Lamme. Sehingga usaha telur itik asin ini bisa menjadikan salah satu usaha potensial untuk dapat dikembangkan dengan meningkatkan produksi telur asin, berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Gampong Cot Lamme dan pelaku usaha bisa mengembangkan usaha telur bebek asin dengan kapasitas yang lebih besar lagi.

#### a. Proses Pemasaran Telur Asin

Proses adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyampaian barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Tujuan pokok pemasaran adalah memenuhi permintaan pasar. Proses pemasaran yang dilakukan oleh pengusaha telur asin ada beberapa cara yang pertama mereka melakukan penitipan barang melalui masyarakat lainnya, meletakkan langsung ke pasar dan menerima pesanan hidangan makanan untuk acara pernikahan masyarakat Cot Lamme maupun luar Gampong

Cot Lamme. Selanjutnya masyarakat yang memproduksi telur asin melakukan pemasaran sekitaran Peunayong, Tungkop, Pasar Lambaroe serta Pasar Gampong Cot Lamme. Hal ini dipaparkan oleh ibu Nurmala salah satu anggota dari usaha telur itik asin.

“Kami di sini melakukan usaha telur asin ini menggunakan metode pemasaran atau sistem cara penjualannya melalui masyarakat lain yang bukan anggota telur itik asin yang akan menjualkan telur asin saya atau meletakkan ke pasar. Akan tetapi hasilnya akan di bagi misalnya harga telur asin yang belum di masak Rp.2.500, untuk saya Rp.2000 untuk orang yang saya titipkan barang itu Rp.500. Adapun penerimaan pesanan untuk acara pernikahan, syukuran dan sebagainya. Akan tetapi jika melakukan pemasaran melalui media sosial seperti whatsapp, istagram, facebook dan lain-lain, kami tidak faham atau tidak mengerti dalam menggunakan handphone dan tidak sempat dalam melakukan seperti itu, masih ada pekerjaan lain ataupun sudah kelelahan. Kecuali anak muda atau remaja dari keluarga yang memproduksi usaha telur itik asin”.<sup>44</sup>

Peneliti melakukan observasi terhadap usaha telur itik asin di rumah masyarakat Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar seperti.

“Menurut hasil observasi masyarakat yang memproduksi usaha telur asin ini melakukan kegiatan, memberikan makan ternak pada pagi hari pukul 07.00 WIB, kemudian dilihat lagi setelah kegiatan pekerjaan seperti

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurmala, Anggota Usaha Telur Asin Pada Tanggal 22 November 2020.

pulang dari sawah, pekerjaan rumah, maupun kegiatan di luar gampong pada sore hari menjelang malam pada pukul 17.00 WIB.<sup>45</sup>

Pemasaran memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha. Tanpa adanya pemasaran produk yang dihasilkan oleh perusahaan tidak akan sampai ke tangan konsumen. Pemasaran merupakan aspek yang sangat penting dalam melakukan usaha, dan pemasaran memegang peranan yang cukup penting dalam meningkatkan jumlah penjualan yang tinggi akan mengakibatkan laba yang tinggi. Dalam hal ini pemasaran telur asin, dibutuhkan sebuah jaringan kerja hal ini guna untuk memudahkan dalam pemasaran itu sendiri, jaringan kerja menjadi penting agar sebuah usaha yang berskala besar maupun usaha berskala kecil dapat tetap bertahan. Begitu pula dengan usaha yang dijalankan oleh masyarakat Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro yang memproduksi telur itik asin.

Hasil kesimpulan yang sudah di paparkan di atas yang pertama itu adalah tentang cara pengelolaan yang dimana proses dalam pengelolaan tersebut harus mengetahui terlebih dahulu apa-apa saja peralatan-peralatan yang digunakan dalam memproduksi usaha telur asin kemudian bahan baku yang digunakan. Peluang usaha tersebut lumayan menguntungkan, kegiatan ini menunjukkan sinyal yang positif jika dikelola lebih profesional lagi dan berorientasi kepada bisnis yang lebih maju lagi. Lalu yang kedua

---

<sup>45</sup>Hasil Observasi Rumah Masyarakat Yang Memproduksi Usaha Telu Asin Di Gampong Cot Lamme Pada Tanggal 22 November 2020.

hasil wawancara yang dilakukan peneliti tentang bagaimana proses dalam pembuatan telur itik asin. Dapat di simpulkan bahwasannya proses dalam memproduksi usaha telur itik asin ini di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, memiliki beberapa proses tahapan pembuatan khusus untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang bisa di perjual belikan dan memiliki rasa yang khas telur itik asin supaya terasa lebih lezat, tahan lama dan tidak cepat membusuk. Telur asin ini juga sebagai bahan makanan yang di awetkan mempunyai daya tahan terhadap kerusakan yang lebih tinggi dibanding yang mentah dan telur asin ini mengandung protein, mineral, dan vitamin yang baik untuk tubuh. Selanjutnya tentang nama-nama atau jumlah orang yang bersangkutan dalam memproduksi usaha telur asin tujuannya agar lebih mudah jika nantinya melakukan pelatihan, ataupun kegiatan lainnya. Selanjutnya tentang bagaimana proses dalam pemasaran, bahawasannya dapat kita simpulkan masyarakat Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, melakukan proses pemasaran melalui tenaga masyarakat lain. Kecuali proses mengoperasikan pemasaran melalui teknologi media sosial seperti istagram, facebook, whatsapp, twiter dan sebagainya. Dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam menggunakan handphone, kelelahan setelah pekerjaan rumah atau kelelahan pulang dari sawah. Akan tetapi proses pemasaran melalui media sosial itu dapat dilakukan melalui bantuan kerabat dengan cara menguploand gambar telur itik asin sebagai pengiklanan. Selanjutnya menurut hasil observasi yang di

lakukan peneliti di Gampong Cot Lamme, selama mereka menjadi pekerja dan bekerja memproduksi usaha telur itik asin, mereka melakukan produksi usaha telur itik asin dengan waktu yang tidak menentu dikarenakan banyaknya dari mereka yang menjadikan usaha telur itik asin ini sebagai pekerjaan sampingan.

### **3. Kontribusi Usaha Telur Asin Bagi Peningkatan Ekonomi Keluarga**

Kontribusi usaha telur asin, pendapatan keluarga yang sangat efektif dalam mencapai pemerataan dan mengejar pertumbuhan ekonomi. Dalam menjalankan usaha tersebut diperlukan adanya pengorbanan atau biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi usaha telur asin. Potensi dalam mengerakkan ekonomi masyarakat dan sekaligus menjadi tumpuan pendapatan sebageian besar masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>46</sup>

Berikut ini Bapak Basri sebagai Ketua Pemuda Gampong Cot Lamme mengungkapkan bahwa.

“Menurut pengamatan saya di Gampong Cot Lamme hasil usaha telur asin ini sudah sedikit membantu ekonomi masyarakat, dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun tidak banyak.

---

<sup>46</sup>Rasyidah,Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industry Rumahan Perempuan Dengan Pendekatan Action Reserch Pada Masyarakat Post Konflik Gampon Cot Lamme, Aceh Besar*, Hasil Penelitian, 2020, Banda Aceh

Seperti dapat membeli kebutuhan bahan dapur, jajan anaknya dan sebagainya”.<sup>47</sup>

Selanjutnya kondisi ekonomi pada keluarga akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak, dan kebutuhan pokok keluarga. Jika kondisi ekonomi keluarga baik, diharapkan pemenuhan pendidikan pada anak akan berjalan baik. Dalam hal ini keluarga peranan yang sangat penting untuk meningkatkan ekonom. Hal ini juga ibu Nuraini Ali salah satu anggota dari usaha telur itik asin dia mengatakan.

“Semenjak saya memulai usaha telur itik asin, allhamdulillah saya dapat membantu kehidupan saya sendiri dan dapat membantu tambahan modal untuk kede saya”.<sup>48</sup>

Tidak hanya itu peneliti juga mewawancarai salah satu anggota usaha telur itik asin, bu Khairan.

“Ibu Khairan melakukan penjualan telur asin ini ke pasar, kami juga mengkonsumsi telur asin untuk makanan sehari-hari, kami juga sering menerima pesanan yang dijadikan sebagai menu makan pada acara pesta pernikahan baik itu di Gampong Cot Lamme maupun di luar Gampong Cot Lamme.”<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup>Hasil Wawancara Dengan, Basri Ketua Pemuda Gampong Cot Lamme Pada Tanggal 25 November 2020.

<sup>48</sup>Hasil Wawancara Dengan, Ibu Nuraini Ali, Anggota Usaha Telur Itik Asin Pada Tanggal 25 November 2020.

<sup>49</sup> Hasil Wawancara Dengan, Ibu Khairan, Anggota Usaha Telur Itik Asin Pada Tanggal 26 November 2020

Dalam hal ini kehidupan sosial ekonomi masyarakat Gampong Cot lamme tidak dapat dilepaskan dari perkembangan usaha telur asin yang berkontribusi terhadap mata pencaharian masyarakat Gampong Cot lamme. Keadaan tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan yang terjadi dalam masyarakat khususnya bidang sosial ekonomi. Berkembangnya usaha telur asin merupakan jalan bagi para petani untuk meningkatkan taraf hidupnya dan dapat menopang kebutuhan hidupnya. Telur asin ini tidak sedikit membawa pengaruh positif bagi masyarakat Cot Lamme yaitu membuka lapangan pekerjaan sendiri dan memberikan inspirasi yang mendorong orang lain untuk berprestasi, mengikuti suksesnya usaha tersebut. Dengan kata lain, suksesnya industri ini melahirkan pengusaha telur asin baru dengan sendirinya akan menciptakan lapangan kerja yang bermanfaat bagi masyarakat lainnya.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kontribusi dalam usaha telur asin ini berdampak positif bagi masyarakat Gampong Cot lamme dikarenakan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, baik dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, kebutuhan diri sendiri, dan kebutuhan pendidikan anak. Selain itu para pengusaha telur itik asin, sering menerima pesanan dalam jumlah yang banyak yaitu sekitaran 50 butir dalam sekali pesanan yang dimana telur itik asin tersebut akan dijadikan sebagai menu makanan pada acara-acara besar baik itu pesta pernikahan maupun syukuran khitanan. Selain itu usaha telur itik asin ini juga dapat meningkatkan produktivitas masyarakat Gampong Cot Lamme.

#### 4. Hambatan yang di Hadapi Usaha Telur Asin

Hambatan dapat di artikan sebagai suatu halangan, ataupun rintangan yang membuat sesuatu pekerjaan menjadi lambat dan tidak bekerja.<sup>50</sup> Usaha yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, tentu saja akan menghadapi hambatan atau kendala, baik dari permulaan ataupun pada pertengahan usaha telur itik asin yang sedang dijalankan masyarakat Cot Lamme. Namun penghasilan yang di dapatkan kadang tidak tertentu, mereka harus berusaha lagi semampunya agar kebutuhan keluarga bisa terpenuhi dengan sebaik mungkin. Dengan adanya hambatan usaha telur itik asin ini bisa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya, baik dalam merawat ataupun dengan memproduksinya dan tetap selalu optimis dalam menjalankan usaha tersebut.

“Berdasarkan hasil observasi penelitian, usaha telur itik asin ini berjalan lancar akan tetapi ada beberapa hambatan yang sering di alami masyarakat dalam proses pembuatannya yaitu di bidang modal. Masyarakat sering meresahkan tentang modal awal untuk mengembangkan usaha telur itk asin”.<sup>51</sup>

Selain itu adapun peneliti mewawancarai Pak Keuchik mengatakan bahwa.

---

<sup>50</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal. 385.

<sup>51</sup> Hasil Observasi Peneliti Dalam Usaha Telur Itik Asin di Gampong Cot Lamme.

“Masyarakat Cot Lamme pada saat ini mau bekerja, akan tetapi masyarakat menginginkan setelah bekerja lepas langsung mendapatkan penghasilan. Tapi itu semua tidak berjalan dengan lancar tanpa adanya modal, dari segi ilmu pengelolaan telur itik asin masyarakat Cot Lamme sudah dalam kategori baik”.<sup>52</sup>

Selanjutnya hambatan yang dihadapi oleh ibu Rukiyah seperti yang dikatakan oleh pak Keuchik.

“Melihat kondisi keluarga seperti ini yang begitu membutuhkan ekonomi untuk kebutuhan peternakan, kebutuhan pokok, kebutuhan pendidikan dan sebagainya. Hambatan yang sedang kami alami sekarang adalah modal, yang dimana modal itu kami gunakan untuk membeli bebek, beli bahan-bahan seperti garam, asam jawa, abu gosok dan kemasan dan sebagainya, kemudian pergi ke pasar menghantarkan telur asin itu juga membutuhkan dana seperti uang minyak honda, ataupun membayar kepada orang yang kami titipkan dan kurangnya bantuan dana (uang) yang saya dapatkan.”<sup>53</sup>

Dilain hal, pekerja juga merasakan bagaimana bisa terjadi sebuah hambatan, berikut ini ungkapan dari Ibu Jumiati ketua usaha telur itik asin yaitu:

---

<sup>52</sup>Hasil Wawancara Dengan Marhaban, Keuchik Gampong Cot Lamme Pada Tanggal 21 November 2020.

<sup>53</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Rukiyah, Salah Satu Anggota Usaha Telur Itik Asin Pada Tanggal 24 November 2020.

“Yang saya lihat hambatan dalam memproduksi usaha telur asin ini yaitu cuaca, kenapa seperti itu? Karena jika cuaca tidak bersahabat maka telur akan tercium bau, karena tidak terkena cahaya matahari, sebab telur asin ini sedikit sensitive jika cuacanya mendung juga tidak baik dan jika kurangnya air untuk perternakan maka dapat mematikan unggas (bebek). Selanjutnya hambatan yang di alami yaitu pendukung makanan unggas, yang dimana bebek tidak diberi makan atau tidak lancar maka dapat menimbulkan kematian juga dan bebek tersebut tidak banyak bertelur”.<sup>54</sup>

Selanjutnya hambatan yang dihadapi oleh salah satu anggota dari usaha telur asin Ibu Samawati sebagai berikut.

“Hambatan yang kami alami yaitu masih kurangnya kandang atau lahan untuk unggas (bebek), karena untuk membeli kayu itu membutuhkan modal juga. Akan tetapi di saat lagi ada masukan uang, ada saja keperluan lain yang harus di beli dikarenakan ekonomi yang minim. Kemudian kurangnya pendampingan seperti dari lembaga-lembaga, dinas pemerintahan dan sebagainya, tujuannya untuk mengembangkan lagi usaha produksi telur asin yang dilakukan masyarakat Gampong Cot Lamme tersebut. Akan tetapi sedikit allhamdulillah sudah ada kemajuan

---

<sup>54</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Jumiati, Salah Satu Anggota Usaha Telur Itik Asin Pada Tanggal 23 November 2020.

dikarenakan dapat dukungan dari kampus Uin Ar-raniry dan pendampingan dari lembaga pusat layanan usaha terpadu (PLUT).”<sup>55</sup>

Karena keadaan demikian akan membuat sebuah keluarga untuk hidup menuju kesejahteraan. Dalam hal ini ibu Nuraini menjelaskan hambatan yang di hadapinya yaitu.

“Hambatan ataupun kendalah yang saya hadapi dalam memproduksi usaha telur asin ini berupa persaingan pasar, jika saingan lebih luas dari pada kami, maka akan terhambat proses dalam sistem penjualan telur itik asin yang sudah kami produksikan. Telur itik asin ini jika terlalu lama digunakan juga tidak baik lagi dan kepinginnya usaha telur itik asin ini bisa di export lebih luas lagi di luar banda Aceh”.<sup>56</sup>

Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus di penuhi dengan biaya yang berasal dari pendapatan keluarga. Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan, guna untuk memenuhi kebutuhan berbagai kebutuhan sehari-hari. Dalam praktiknya pengaruh ekonomi yang sangat besar untuk membantu ekonomi keluarga dan dapat mengalokasikan sebagian besar penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau lebih mementingkan kebutuhan dasar.

---

<sup>55</sup>Hasil Wawancara Dengan, Ibu Samawati, Anggota Telur Asin Pada Tanggal 24 November 2020.

<sup>56</sup> Hasil Wawancara Dengan, Ibu Nuraini, Anggota Telur Asin Pada Tanggal 24 November 2020.

Dari penjelasan nara sumber di atas diketahui bahwa terdapat sekian hambatan yang di alami oleh pengusaha telur itik asin di Gampong Cot Lamme. Beberapa hambatan yang di alami masyarakat seperti modal, cuaca atau makanan, lahan atau kandang, dan persaingan pasar yang cukup luas. Hasil yang dapat disimpulkan bahawasannya hambatan tentu saja tidak terlepas dari setiap usaha. Hambatan yang di temui dalam memproduksi usaha telur itik asin hal utama adalah modal (uang) yang dihadapi usaha telur itik asin di Gampong Cot Lamme, memerlukan modal guna untuk membeli peternakan (bebek). Kemudian hambatan yang ditemui yaitu cuaca dikarenakan, telur itik asin ini harus dapat terkena cahaya matahari, jika cuaca tidak mendukung maka airpun terhambat dan dapat menimbulkan kematian pada pternak, lalu aroma kualitas telur juga kurang baik. Kemudian jika unggas (bebek) tidak lancar dalam proses makanan itu juga menghambat dalam proses pertumbuhan atau bertelur. Namun adapun persaingan pasar yang menjadi faktor hambatan yang mempengaruhi usaha masyarakat Gampong Cot Lamme yang terjadi maka, masyarakat juga harus siap terima, dalam keadaan apapun demi meningkatkan perkembangan usaha produksi telur asin, dan tidak menyerah ataupun berhenti setelah melihat saingan pasar telur itik asin ini sudah menyebar di seluruh Indonesia. Walaupun hasil yang di dapatkan berpengaruh terhadap usaha mereka, maka itu bukan akhir dari kesempatan usaha yang sudah dibangun cukup lama. Selain itu usaha telur asin ini masih kurang dalam pendampingan, pembinaan atau bantuan dari

luar seperti lembaga pemerintahan. Akan tetapi saat ini Gampong Cot Lamme adalah gampong binaan dari jurusan pengembangan masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi sekaligus mendapatkan pendampingan dari lembaga pusat layanan usaha terpadu (PLUT) seperti pendampingan yang pernah dilakukan yaitu melalui mahasiswa Uin Ar-raniry yang telah dibina oleh lembaga Plut agar dapat membantu masyarakat Gampong Cot Lamme dalam proses pembukuan uang keluar ataupun masuk, lalu sistem atau strategi kemasan dalam usaha telur asin agar terlihat menarik dan usaha telur itik asin ini perlu upaya lebih serius dalam mengatasinya sehingga usaha ini dapat berkembang.



## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha telur asin di gampong cot lamme kecamatan kuta baro kabupaten aceh besar. penulis mengambil beberapa kesimpulan dan juga saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Telur asin merupakan produk lokal dari Gampong Cot Lamme yang pengelolaannya masih secara tradisional belum melakukan produksi secara modern tanpa menggunakan alat teknologi seperti mesin. Telur asin ini melakukan salah satu metode untuk mengawetkan telur, selain itu rasa gurih dan lezat kandungan gizinya yang tergolong tinggi, tahan lama tidak mudah membusuk dan baik untuk di konsumsi. Selain itu kegiatan usaha produksi telur asin memiliki beberapa teknik khusus dalam proses pengelolaan tertentu dan menggunakan peralatan-peralatan maupun bahan bakunya. Kemudian pemasaran telur asin yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Cot Lamme di pasarkan lambaroe, peunayong, tungkop, dan pasar Cot Lamme, serta kepada masyarakat sekitar yang mengadakan acara pernikahan, sunatan dan lainnya.
2. Kontribusi usaha telur itik asin di Gampong Cot Lamme telah memberikan beberapa macam dampak positif kepada masyarakat terkhusus dalam bidang ekonomi. Dari hasil penjualan telur itik asin

masyarakat telah mampu memenuhi kebutuhan pokok hidup sehari-hari dan kebutuhan pendidikan anak. Selain itu usaha telur itik asin tersebut sering dijadikan sebagai menu makanan pada setiap acara-acara pernikahan baik itu dari Gampong Cot Lamme maupun dari luar gampong dan hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas usaha telur itik asin di Gampong Cot Lamme.

3. Usaha telur asin ini sudah cukup lama dari turun temurun dilakukan oleh masyarakat Gampong Cot Lamme, namun usaha ini kadang meningkat kadang tidak karena, dampak persaingan pasar dan modal yang menghambat usaha telur asin tersebut. Namun usaha tentunya mempunyai sebuah hambatan yang dimana terdapat hambatan seperti modal, cuaca atau makanan, kandang atau lahan, maupun persaingan pasar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat yang memproduksi usaha telur itik asin untuk kedepannya lebih kreatif dalam membuat produk-produk baru yang unik yang berbahan dasar telur itik asin, agar memikat daya tarik pembeli.
2. Untuk pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan pada para pengusaha kecil di Gampong Cot Lamme khususnya pengusaha telur itik asin.

3. Kepada peneliti dapat melihat dari segi pengembangan ekonomi masyarakat Gampot Cot Lamme.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Rokhmansyah, 2019, *Ketahanan Keluarga*, Yogyakarta : CV Istana Agency.
- Albi Anggito, 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak.
- Bukhari Alma, 2003, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin, (Ed), 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Aktualisasi Metodologis Kea Rah Ragam Warisan Kontemporer*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Buku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Cot Lamme (RPJMG).
- Deni Novia (dkk), *Perbaikan Mutu Dan Produksi Telur Asin Pada Kelompok Usaha Telur Asin Di Sicincin, Kabupaten Padang Pariama, Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2 No.1 Tahun 2018, Hal, 3, Di Akses Pada Tanggal 6 November 2020, Pukul: 10:23 WIB.
- Djama'an Satori, Dkk, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta.
- Daryanto, 1997, *Kamus Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apoll.
- Eko Sugiarto, 2017, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, Yogyakarta: Suaka Media.
- Hamzah Ya'qub, 1992, *Etos Kerja Islami*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya.
- Husein Syahatah, 1998, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasanuddin Maulana, 2013, *Beternak Itik Petelur*, Jakarta Selatan : PT Angromedia Pustaka.
- Irham Fahmi, 2016, *Kewirausahaan Teori, Kasus , dan Solusi*, Bandung : Alfabeta.
- Iskandar Putong, 2010, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*, Jakarta : Mitra Wacana Media.

- Ismail Solihin, 2006, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, Jakarta : Kencana.
- Ika Yunia Fauzia, Lc., M.E.I., 2014, *Prinsip Ekonomi Islam Perspektif Maqasbid Al-Syariah*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
- James A. Black, 2009, *Metode dan Masalah Penelitian Social*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Juliana W. Tumiwa (Dkk), *Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu*, E-Jurnal "Acta Diurna" Volume V. No.1. Tahun 2016, Hal 4, Di Akses Pada Tanggal 6 November 2020, Pukul: 10:23 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, Ed Ke-3, Jakarta: Balai Pustaka.
- Mulyadi Nitisusantro, 2017, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta.
- Muhammad Said Ramahdhan Al-Bukthi, 2005, *Perempuan Dalam Pandangan Hukum Barat Dan Islam*, Yogyakarta : Suluh Press.
- Maya Anggraini, *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program USAID IFACS Kepada Masyarakat (Study Gampong Kedai Runding Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*, Skripsi.
- Mauida, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Keterampilan Menjahit (Study Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gampong Dayah Blang Kecamatan Lembaga Tanjung Kabupaten Pidie)*, Skripsi.
- Mizan, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE FM), (Study Gampong Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar)*, Skripsi.
- Muhammad, 2004, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad Nejatullah Siddiqi, 2004, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terj. Anas Sidik Dari Judul Aslinya "The Economic Enterprise In Islam"*, Jakarta : Pt. Bumi Aksara.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 2017, Jakarta : Kencana.

Nasution, 2012, *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara.

Onny, 1997, *Pemberdayaan Konsep Kebijakan Dan Implementasinya*, Jakarta: CSIS.

Peter Salim dan Yeni Salim, 1995, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern Press.

Plut-Kumkm, 2013, *Modul Strategi Pemasaran Produk Kumkm*, Jakarta : Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha.

*QS.An-Nahl*, hal. 9.

*QS. Ar-Ruum*, hal. 21.

Rahayu, *Peran Perempuan-Perempuan Menjahit Dalam Bidang Penjahit Pakaian Di Gampong Tungkob Sangat Membantu Ekonomi Keluarga*, Skripsi.

Rasyidah,Dkk, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Industry Rumahan Perempuan Dengan Pendekatan Action Reserch Pada Masyarakat Post Konflik Gampon Cot Lamme, Aceh Besar*, Hasil Penelitian, 2020, Banda Aceh

Saifuddin Azwar, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, Jurnal.

[www.greenebookshop.org/konsep-keluarga-dalam](http://www.greenebookshop.org/konsep-keluarga-dalam) islam. (di akses pada 21 agustus 2020).



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2331/Un.08/FDK/PP.00.9/09/2020  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Keuchik Gampong Cot Lamme
2. Ketua Produksi Usaha Telur Asin

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MARDIANA / 160404031**  
Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam  
Alamat sekarang : Banda Aceh, Darussalam Rukoh Lr.pelangi kos 09.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Telur Asin (Studi Kasus di Gampong Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar)***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 September 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember  
2020

Drs. Yusri, M.L.I.S.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
KECAMATAN KUTA BARO  
GAMPONG COT LAMME**

**SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN**

**Nomor ; 207 /CL / XII/ 2020**

Keuchik kampung Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama ; MARDIANA  
Nim : 160404031  
Tempat/Tgl Lahir : Sinabang, 27 Juni 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Sekarang : Darusalam, Rukoh Lrg Pelangi

Nama di atas tersebut telah melakukan penelitian dari tanggal 20 November sampai dengan 27 Desember di kampung Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, dalam penelitian yang dilakukan tersebut mengangkat permasalahan peningkatan ekonomi keluarga melalui usaha telur asin ( studi kasus di kampung Cot Lamme Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar ).

Demikian surat keterangan ini di keluarkan untuk keperluan perlengkapan administrasi dalam penyusunan skripsi, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cot Lamme 12 Desember 2020

Keuchik Kampung Cot Lamme



**MARHABAN HUSEN**

### **Pedoman Observasi**

1. Profil gampong.
2. Berapa jumlah pekerja usaha telur itik asin.
3. Bagaimana proses dalam memproduksi telur asin
4. Hambatan bagi pekerja
5. Hambatan yang terjadi waktu melakukan pemasaran
6. Kontribusi apa saja yang digunakan
7. Peralatan yang digunakan
8. Melihat keadaan lokasi
9. Bagaimana peningkatan usaha telur asin
10. Bagaimana peran perangkat gampong

### **Pedoman Wawancara Kepada Usaha Telur Asin**

1. Sejak kapan usaha ini didirikan?
2. Berapa jumlah masyarat yang memproduksi usaha telur asin ini?
3. Apakah ada hambatan dalam menjalankan usaga telur itik asin?
4. Jam berapa para pekerja mulai bekerja?
5. Bagaimana kontribusi yang di dapatkan dari usaha tersebut?
6. Bagaimana cara masyarakat dalam menghadapi persaingan dalam memproduksi telur asin?
7. Bagaimana proses pembuatann usaha telur itik asin?
8. Apa-apa saja peralatan atau bahan baku yang digunakan?
9. Apakah ada pendampingan atau bantuan dari lembaga usaha tersebut?

## DOKUMENTASI



Penyerahan surat kepada keuchik



Wawancara bersama ketua pemuda



Wawancara bersama ketua telur asin



Wawancara pekerja telur asin



Wawancara dengan salah satu pekerja telur asin



Proses melakukan kemasan telur asin



Telur asin



Proses pemasaran telur asin



Wawancara dengan pekerja telur asin

## FOTO SIDANG

